Digital Repository Universitas Jember

HUBUNGAN EFIKASI DIRI MENYUSUI DENGAN KELANCARAN PENGELUARAN ASI PADA IBU *POST PARTUM* DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUMBERSARI KABUPATEN JEMBER

SKRIPSI

oleh :

Putri Rahmania Agustin

NIM 162310101003

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS JEMBER

2020

Digital Repository Universitas Jember

HUBUNGAN EFIKASI DIRI MENYUSUI DENGAN KELANCARAN PENGELUARAN ASI PADA IBU *POST PARTUM* DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUMBERSARI KABUPATEN JEMBER

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pembelajaran di Fakultas Keperawatan (S1) dan memenuhi gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)

oleh

Putri Rahmania Agustin

NIM 162310101003

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS JEMBER

2020

Digital Repository Universitas Jember

SKRIPSI

HUBUNGAN EFIKASI DIRI MENYUSUI DENGAN KELANCARAN PENGELUARAN ASI PADA IBU POST PARTUM DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUMBERSARI KABUPATEN JEMBER

oleh

Putri Rahmania Agustin

NIM 162310101003

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Ns. Dini Kurniawati, S.Kep., M.Kep., Sp. Kep.Mat

Dosen Pembimbing Anggota : Dr. Iis Rahmawati, S.Kp., M.Kes.

Digital Repository Universitas Jember

PERSEMBAHAN

Ucapan syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya skripsi ini dapat tersusun dengan baik. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ayahanda tercinta saya Bapak Tohari, Ibunda saya ibu Asfufah, dan mbak saya Ririn Faridah, serta mas saya Sofan Kurniawan terimakasih atas do'a, dukungan, motivasi dan kasih sayang yang diberikan kepada saya.
2. Keluarga besar yang ikut serta dalam memberikan do'a.
3. Teman-teman Fakultas Keperawatan Universitas Jember angkatan 2016 khususnya kelas A.
4. Sahabat yang ikut serta dalam memberikan semangat serta motivasi, Aqif Al-Fatih, Febria SavitrI, Tania Lestari, Wildiah syafitri, Diwali Sukma, Wulan Dinni.
5. Sahabat seperjuangan dalam memberikan motivasi di keris wasiat Nur'aini Elita, Larasati Ramadhani, Yntan Catur, Nunung Wadah, Melasari, dan lain lain
6. Almamater yang saya banggakan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Jember dan seluruh bapak/ibu Dosen terhormat yang telah memberikan ilmu dan pembelajaran, serta TK Dharma Wanita, SDN Kalidawir, SMPN 2 Candi, SMAN 2 Sidoarjo.
7. Seluruh pihak yang berperan dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Digital Repository Universitas Jember

MOTTO

"*Dan berikanlah berita gembira kepada orang yang sabar, yaitu ketika di timpa musibah mereka mengucapkan: sungguh kita semua milik Allah dan sungguh kepada Nya kita kembali"*

(QS. Al Baqarah : 155-156)

Departemen Agama Republik Indonesia Kitab Suci Al-Qur'an. 1987. *Al Quraan dan Terjemahannya*. Jakarta: PT Syaamil Cipta Media.

Digital Repository Universitas Jember

PERNYATAAN

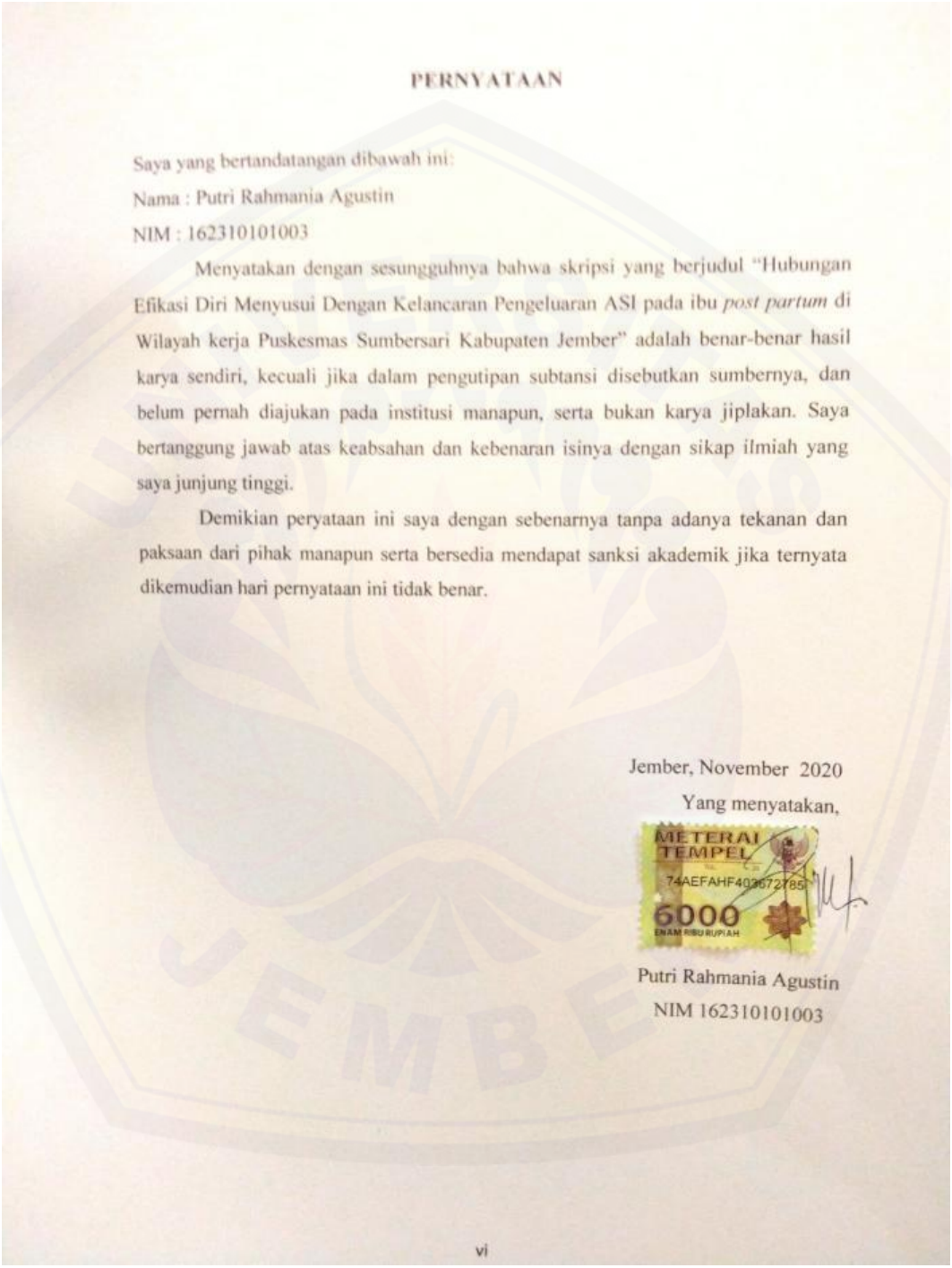

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Putri Rahmania Agustin

NIM : 162310101003

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Hubungan Efikasi Diri Menyusui Dengan Kelancaran Pengeluaran ASI pada ibu *post partum* di Wilayah kerja Puskesmas Sumbersari Kabupaten Jember" adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan subtansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya dengan sikap ilmiah yang saya junjung tinggi.

Demikian peryataan ini saya dengan sebenarnya tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, November 2020

Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL 74AEFAHF403672785 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Putri Rahmania Agustin

NIM 162310101003

vi

Digital Repository Universitas Jember

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Hubungan Efikasi Diri Menyusui dengan Kelancaran Pengeluaran ASI pada Ibu *Postpartum* di Wilayah Kerja Puskesmas Sumbersari Kabupaten Jember" karya Putri Rahmania Agustin telah diuji dan disahkan pada:

hari,tanggal : Selasa, 12 Mei 2020

tempat : Fakultas Keperawatan Universitas Jember

Mengetahui

Dosen Pembimbing Utama,	Dosen Pembimbing Anggota,
Ns. Dini Kurniawati, S.Kep., M.Kep., M.Psi., Sp.Kep.Mat	Dr. Iis Rahmawati,S.Kp.,M.Kes
NIP. 19820128 200801 2 012	NIP. 19750911 200501 2001

Penguji I,	Penguji II,
Ns. Erti Ikhtiarini Dewi, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.J	Ns. Nuning Dwi Merina, S.Kep., M.Kep
NIP. 19811028 200604 2 002	NRP. 760019009

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keperawatan
Universitas Jember

Ns. Lantin Sulistyorini, S.Kep., M.Kes
NIP. 19780323 200501 2 002

Digital Repository Universitas Jember

Hubungan Efikasi Diri Menyusui dengan Kelancaran Pengeluaran ASI pada Ibu *Post Partum* di Wilayah Kerja Puskesmas Sumbersari Kabupaten Jember *(The associate Breastfeeding Self Efficacy with Breastfeeding Smoothness on Post Partum Mother at the area public health Centre of Sumbersari Jember Regency)*

Putri Rahmania Agustin

Faculty of Nursing, University of Jember

ABSTRAK

The problems of low breastfeeding smoothness are often experienced by post partum mother, causing the baby to lack of nutrition. This research study aims to analyze the associate breastfeeding self efficacy with breastfeeding Smoothness on post partum mother at the area public health Centre of Sumbersari Jember Regency. The research study employed quantitative approach with cross-sectional design.

The research population of the study was 66 post partum mothers within public health center of Sumbersari Jember Regency, than sample total of the research is using total sampling so that got the respondent from all population. The variable of this research is breastfeeding self efficacy with breastfeeding smoothness. This research instrument using breastfeeding self efficacy questionnaire with the breastfeeding smoothness questionnaire. This research used the etic test in Dentist Faculty Jember University, with the number : No. 826 /UN25.8 /KEPK /DL / 2020.

The data analysis of the study was spearman test, and the result indicated that there is a associate breastfeeding self efficacy between the breastfeeding smoothness ($p = 0,001$; $\alpha < 0,05$ dan $r = -0,561$). It could be concluded that higher of breastfeeding self efficacy leads to more smoother of breastfeeding. The community nurse is enhancing the promotive and preventive to the people especially post partum mother so that achieve the exsclusive breastfeeding standard.

***Keyword** : Breastfeeding Smoothness, Breastfeeding Self Efficacy, Post Partum*

Digital Repository Universitas Jember

RINGKASAN

Hubungan Efikasi Diri Menyusui dengan Kelancaran Pengeluaran ASI pada Ibu *Post Partum* di Wilayah Kerja Puskesmas Sumbersari Kabupaten Jember; Putri Rahmania Ahustin, 162310101003; 2020; xviii + 78 Halaman; Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember.

Permasalahan ketidaklancaran pengeluaran ASI seringkali terjadi pada ibu *post partum* yang menyebabkan tidak terpenuhinya gizi dan nutrisi bayi secara optimal. Ibu *post partum* merupakan salah satu kondisi ibu yang memiliki resiko masalah ketidaklancaran ASI, dikarenakan pada ibu *post partum* akan mengalami perubahan psikologis. Perubahan psikologis yang terjadi dapat mempengarui tingkat efikasi diri ibu *post partum* dalam menyusui bayi nya. Pengeluaran ASI adalah hasil dari rangsangan komplek antara saraf, mekanik, dan bermacam hormon. Pengeluaran ASI dapat ditandai dengan munculnya rembesan karena payudara penuh, saat bayi tidak menyusu ASI tetap menetes, serta ASI memancar keluar. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis hubungan efikasi diri menyusui dengan kelancaran pengeluaran ASI pada ibu *post partum* di Wilayah Kerja Puskesmas Sumbersari Kabupaten Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain non eksperimental. Jenis penelitian menggunakan *observational analitik* dengan metode *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan pada wilayah kerja Puskesmas Sumbersari Kabupaten Jember. Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik total sampling dan didapatkan jumlah sampel sebesar 66 responden. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yakni juesioner efikasi dirimenyusui dengan kelancaran pengeluaran ASI. Penelitian ini dilakukan uji etika di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember No. 826 /UN25.8 /KEPK /DL / 2020. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dengan menggunakan uji *spearmen* yakni dengan nilai ($p = 0{,}001$; $\alpha < 0{,}05$ dan $r = -0{,}561$) yang memiliki arti adanya hubungan yang kuat antara kedua variabel efikasi diri menyusui dengan

Digital Repository Universitas Jember

kelancaran pengeluaran ASI pada ibu *post partum* di wilayah kerja puskesmas Sumbersari Kabupaten Jember. Tingkat efikasi diri menyusui ibu dalam memberikan ASI kepada bayinya, dapat berpengaruh terhadap produksi hormon oksitosin ibu dalam proses *let down reflex* atau reflek pengeluaran ASI, untuk mencapai kelancaran pengeluaran ASI.

Kesimpulan penelitian ini yakni adanya hubungan yang signifikan antar variabel efikasi diri menyusui dengan kelancaran pengeluaran ASI pada ibu *post partum* di wilayah kerja puskesmas Sumbersari Kabupaten Jember. Peran perawat dalam bahasan ini yakni dapat memerankan sebagai perawat komunitas dalam masyarakat dalam memberikan upaya promotif dan preventif untuk meningkatkan efikasi diri masyarakat dalam kelancaran ASI nya agar mencapai standart ASI eksklusif. Ibu *post partum* diharapkan dapat menjaga tingkat efikasi diri menyusui yang tinggi agar terjadi nya kelancaran pengeluaran ASI untuk mengoptimalkan kebutuhan gizi terhadap bayi nya.

Digital Repository Universitas Jember

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Hubungan Efikasi Diri Menyusui dengan Kelancaran Pengeluaran ASI". Peneliti menyampaikan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, yang terutama ditujukan kepada:

1. Ns. Lantin Sulistyorini, M.Kes., selaku Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Jember;
2. Ns. Dini Kurniawati, S.Kep., M. Kep., Sp.Kep.Mat selaku Dosen Pembimbing Utama dan Dr. Iis Rahmawati, S.Kp., M.Kes. selaku Dosen Pembimbing anggota yang telah membimbing, memberi arahan, masukan dan saran demi kesempurnaan ini;
3. Ns. Jon Hafan S., M.Kep. Sp.Kep.MB., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberi motivasi dan bimbingan selama melaksanakan studi di Fakultas Keperawatan Universitas Jember;
4. Seluruh civitas akademika Fakultas Keperawatan Universitas Jember;
5. Tempat Puskesmas Sumbersari Kabupaten Jember dan seluruh pihak terkait, beserta seluruh responden penelitian;
6. Kedua orang tua dan seluruh keluarga besar saya yang selalu memberikan doa dan dukungan selama masa perkuliahan di Fakultas Keperawatan Universitas Jember; dan
7. Seluruh teman dan sahabat yang mendukung dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam proposal ini, sehingga peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan proposal skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, April 2020

Peneliti

Digital Repository Universitas Jember

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
HALAMAN PEMBIMBING ..... **iii**
HALAMAN ERSEMBAHAN ..... **iv**
HALAMAN MOTTO ..... **v**
HALAMAN PERNYATAAN ..... **vi**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **vii**
ABSTRAK ..... **viii**
RINGKASAN ..... **ix**
PRAKATA ..... **xi**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**
BAB 1. PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang **1**
1.2 Rumusan Masalah **5**
1.3 Tujuan Penelitian **5**
1.3.1 Tujuan umum 5
1.3.2 Tujuan Khusus 5
1.4 Manfaat Penelitian **5**
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti 5
1.4.2 Manfaat Bagi Institusi Kesehatan 5
1.4.3 Manfaat Bagi Institusi Pendidikan 5
1.4.4 Manfaat Bagi Responden 6
1.5 Keaslian Penelitian **6**
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA **8**
2.1 Kelancaran Pengeluaran ASI **8**
2.1.1 Definisi 8
2.1.2 Fisiologi Laktasi 8
2.1.3 Faktor yang Mempengarui Kelancaran Pengeluaran ASI 9
2.1.4 Tanda-Tanda Kelancaran Pengeluaran ASI 11
2.1.5 Pengukuran Kelancaran Pengeluaran ASI 12

Digital Repository Universitas Jember

2.2 *Post Partum* 13
2.2.1 Perubahan Fisiologis 13
2.2.2 Perubahan Psikologis 13
2.3 Efikasi Diri 14
2.3.1 Definisi efikasi diri 14
2.3.2 Faktor yang Mempengarui Efikasi Diri 14
2.3.3 Proses Pembentukan Efikasi Diri 15
2.3.4 Efikasi Diri Menyusui (*Breastfeeding Self Efficacy*) 16
2.3.5 Klasifikasi Efikasi Diri Menyusui 17
2.3.6 Pengukuran Efikasi Diri 17
2.4 Hubungan Efikasi Diri Menyusui Dengan Kelancaran Pengeluaran ASI 18
2.5 Kerangka Teori 19
BAB 3. KERANGKA KONSEP 20
3.1 Kerangka Konsep 20
3.2 Hipotesis 21
BAB 4. METODOLOGI PENELITIAN 22
4.1 Desain Penelitian 22
4.2 Populasi dan Sampel 22
4.2.1 Populasi Penelitian 22
4.2.2 Sampel Penelitian 22
4.2.3 Teknik Pengambilan sampel 23
4.2.4 Kriteria Sampel Penelitian 23
4.3 Lokasi Penelitian 23
4.4 Waktu Penelitian 23
4.5 Definisi Operasional 26
4.6 Pengumpulan Data 28
4.6.1 Sumber Data 28
4.6.2 Teknik pengumpulan data 28
4.6.3 Alat Pengumpulan Data 29
4.6.4 Uji Validitas dan Reliabilitas 30
4.7 Pengolahan Data 31
4.7.1 *Editing* 31
4.7.2 *Coding* 31
4.7.3 *Entry* 32

Digital Repository Universitas Jember

4.7.4 *Cleaning* 32
4.8 Analisis Data 33
4.9 Etika Penelitian 33
4.9.1 Inform Consent 33
4.9.2 Kerahasiaan 34
4.9.3 Anonimitas 34
4.9.4 Keadilan 34
4.9.5 Kemanfaatan 35
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN 36
5.1 Hasil Penelitian 36
5.1.1 Analisa Univariat 36
5.2 Pembahasan 39
5.2.1 Karakteristik Responden 39
5.2.2 Efikasi Diri Menyusui *(Breastfeeding Self Efficacy)* 43
5.2.3 Kelancaran Pengeluaran ASI 46
5.2.4 Hubungan Efikasi Diri Menyusui dengan Kelancaran Pengeluaran ASI .. 48
5.3 Implikasi Keperawatan 49
5.4 Keterbatasan Penelitian 50
BAB 6. PENUTUP 51
6.1 Kesimpulan 51
6.2 Saran 51
DAFTAR PUSTAKA 53

Digital Repository Universitas Jember

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian 6
Tabel 4.1 Definisi Operasional 25
Tabel 4.2 *Blue Print* Kuesioner Efikasi Diri Menyusui 28
Tabel 4.3 *Blue Print* Kuesioner Kelancaran Pengeluaran ASI 28
Tabel 5.1 Distribusi Karakteristik Responden 35
Tabel 5.2 Distribusi Menurut efikasi diri menyusui Responden 36
Tabel 5.3 Distribusi Menurut Indikator efikasi diri menyusui Responden 36
Tabel 5.4 Distribusi Menurut Kelancaran Pengeluaran ASI Responden 37
Tabel 5.5 Distribusi Menurut Indikator Kelancaran Pengeluaran ASI 37
Tabel 5.6 Analisis Hubungan Efikasi Diri dengan Kelancaran Pengeluaran ASI 38

Digital Repository Universitas Jember

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran A. Lembar *Informed* 38
Lampiran B. Lembar *Concent* 39
Lampiran C. Lembar Karakteristik Responden 40
Lampiran D. Lembar Kuesioner Efikasi Diri Menyusui 41
Lampiran E. Lembar Kuesioner Kelancaran Pengeluaran ASI 42
Lampiran F. Lembar Perijinan Melakukan Studi Pendahuluan 45
Lampiran G. Lembar Bukti Telah Melakukan Studi Pendahuluan 46
Lampiran H. Lembar Bimbingan DPU 47
Lampiran I. Lembar Bimbingan DPA 48

Digital Repository Universitas Jember

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Air susu ibu (ASI) merupakan makanan yang dikonsumsi oleh bayi berupa cairan biologis berwarna putih yang dihasilkan oleh kelenjar payudara ibu yang diperoleh bayi melalui proses menyusui. ASI merupakan makanan dengan sumber nutrisi optimal untuk seluruh bayi yang mengandung karbohidrat, lemak, elektrolit, enzim, antibodi, dan protein. ASI adalah cairan penuh nutrisi yang dikonsumsi bayi yang bermanfaat untuk mendapatkan kesehatan dan perkembangan kecerdasan otak secara optimal. Bayi dapat memperoleh ASI secara langsung jika terjadi hisapan pada payudara ibu sehingga memunculkan rangsangan pada hormon payudara untuk mengeluarkan produksi ASI (Martin dkk., 2016) dan (Armini,2016).

Pengeluaran ASI adalah hasil dari suatu rangsangan komplek antara saraf, mekanik, dan bermacam macam hormon. Pengeluaran ASI dapat ditandai dengan munculnya rembesan karena payudara penuh, saat bayi tidak menyusu ASI tetap menetes, serta ASI memancar keluar. Pengeluaran ASI dapat dipengarui oleh beberapa faktor yaitu bayi menghisap, frekuensi menyusui, adanya ikatan bayi kepada ibu seperti menatap bayi, mendengar suara dan tangisan bayi, serta usia kehamilan saat ibu bersalin. Faktor yang terakhir yaitu faktor psikologis dimana tingkat emosional, resiko depresi, perasaan percaya diri, dan motivasi ibu dapat mempengarui jumlah hormon oksitosin dalam proses kelancaran pengeluaran ASI (Turlina dan Wijayanti, 2015) dan (Mohd Shukri dkk., 2018).

Faktor yang dapat mempengarui pengeluaran ASI menyebabkan tingginya permasalahan pada ibu dalam proses kelancaran pengeluaran ASI. Hal tersebut dapat dipicu oleh beberapa kondisi seperti melahirkan pertama kali, persalinan normal yang panjang, seksio caesarea, hingga karena adanya perdarahan (Monika, 2014) dan (Syaiful dan Wulaningsih, 2017). Kondisi lain yaitu pada perubahan psikologis ibu *post partum* yang memiliki resiko terjadinya peningkatan kecemasan dapat mempengaruhi terhambatnya pembentukan hormone oksitosin

Digital Repository Universitas Jember

yang berperan dalam pengeluaran ASI pada ibu menyusui, sehingga berpengaruh pada pemberian ASI eksklusif tidak secara optimal kepada bayinya (Maryatun dkk., 2019). Status gizi bayi yang tidak diberikan ASI secara optimal dapat berpengaruh pada daya tahan tubuh bayi yang memiliki potensi terhadap resiko terjadinya kematian pada bayi baru lahir akibat tidak diberikanya ASI secara eksklusif (Arifiati dkk., 2017).

Masalah-masalah yang mengganggu dalam produksi ASI dapat berakibat terjadinya resiko kematian pada bayi dan balita. Angka kematian bayi di dunia yang disebabkan oleh kurang optimalnya ASI sebesar 9,7% (Jogdeo dan Bhore, 2016). Menurut Kemenkes RI tahun 2017 pemberian ASI dengan optimal dapat menurunkan prevalensi kematian bayi, serta resiko stunting, obesitas pada anak akibat dari infeksi sebesar 88%. Di Indonesia cakupan ASI ekslusif sebesar 32,3%, menurut SDKI (2008-2009) (Dewi, 2017). Berdasarkan data dari Kabupaten atau Kota tahun 2017 diketahui bahwa cakupan bayi mendapat ASI Eksklusif di Jawa Timur sebesar 75,7 %.

Hasil studi pendahuluan di Dinas Kesehatan Kabupaten Jember di peroleh data bahwa cakupan ASI eksklusif tertinggi berada pada wilayah puskesmas Sumbersari Jember dibuktikan dengan adanya peningkatan dari tahun ke tahun yakni, dari tahun 2016 berjumlah 1060, meningkat pada tahun 2017, yaitu 1184 dan data terakhir 2018 berjumlah 1841 dengan 147,28% yang artinya dapat mencapai target yang diharapkan kebijakan pemerintah terkait minimal cakupan ASI eksklusif di indonesia yakni 80%. Peneliti menggunakan wilayah Sumbersari sebagai tempat penelitian dikarenakan peneliti ingin mengetahui permasalahan tingkat kelancaran ASI pada wilayah dengan angka cakupan ASI tertinggi, diharapkan dapat menjadi contoh pembelajaran puskesmas lain yang memiliki angka capaian ASI ekslusif rendah (Dinkes Kab.Jember, 2019).

ASI eksklusif tidak dapat tercapai dapat dikarenakan beberapa hal, misalnya dalam penelitian yang dilakukan oleh Martini dan Astuti, (2017) membuktikan bahwa kepada 12 responden diperoleh hasil bahwa faktor yang mempengarui keberhasilan pemberian ASI secara eksklusif yakni faktor pengetahuan responden terkait pengertian dan manfaat ASI, dukungan keluarga dan motivasi diri terkait

Digital Repository Universitas Jember

ketenangan, percaya diri dan yakin bahwa ASI mampu tercukupi, inisiasi menyusui dini, serta tingkat kelancaran ASI, dimana semakin lancar ASI yang dikeluarkan oleh ibu maka semakin kecil keinginan ibu untuk memberikan susu formula (Martini dan Astuti, 2017).

Penelitian lain yaitu dilakukan oleh Suprijati (2013) membuktikan bahwa dari 6 responden menjelaskan terkait faktor usia, pekerjaan, pendidikan tidak menghambat ibu dalam memberikan ASI. Namun, Responden mengungkapkan bahwa ketidakberhasilan ASI secara eksklusif dikarenakan ibu merasa tidak yakin dan tidak mampu memproduksi ASI secara lancar, akibatnya ibu memberikan susu tambahan berupa susu formula karena tidak ingin repot saat melihat bayi menangis dan rewel.

Hasil wawancara terbuka yang dilakukan oleh peneliti diperoleh data dari puskesmas Sumbersari, dari 5 ibu yang diberikan pertanyaan terbuka terkait kelancaran ASI serta efikasi diri. Terdapat 3 ibu yang mengatakan ASI nya lancar, dan diperoleh data bahwa ibu menyusui 8 -9 kali perhari dengan berhenti menyusui saat bayi melepaskan sendiri puting ibu, melakukan inisiasi menyusui dini karena perintah tenaga kesehatan, ibu merasa ASI terasa penuh dan merembes keluar, ibu merasakan aliran saat bayi menyusu, bayi mudah tertidur setelah ibu memberikan ASI, ibu juga mengatakan BAB dan BAK bayi tidak bermasalah, ibu mengatakan sering melakukan pemijatan ringan pada payudara saat mandi, KB yang digunakan pada ketiga ibu yakni berupa pil. Ibu mengatakan selalu berusaha menghilangkan perasaaan cemas dan stress, ibu berusaha yakin bahwa perawatan yang diberikan kepada bayi nya adalah hal yang benar. 2 ibu yang mengatakan terdapat permasalahan pada kelancaran ASI nya yakni diperoleh bahwa ASI yang dikeluarkan tidak deras karena ibu beranggapan bayi tetap rewel saat disusui, merasa malas dan takut salah dalam menyusui dan merawat bayinya, tidak pernah mengalami rembesan pada payudara, ibu mengatakan lupa apakah melakukan inisiasi dini, ibu mengatakan bayi sering mengalami susah BAB, lebih yakin memenuhi kebutuhan gizi anaknya dengan menambah susu formula (Agustin, 2019).

Digital Repository Universitas Jember

Ibu *post partum* merupakan salah satu kondisi ibu yang memiliki resiko masalah ketidaklancaran ASI, dikarenakan pada ibu *post partum* mengalami beberapa perubahan fisiologis yang terlihat yaitu ukuran uterus menjadi lebih besar, terdapat cairan luchea pada kavum uteri dan vagina. Sedangkan pada perubahan psikologis yang biasa terjadi pada ibu *post partum* yaitu pada rasa tidak yakin, lelah, cemas, dan perasaan takut dalam pemberian perawatan pada bayinya (Manuntung, 2018). Hal yang dapat mempengarui produksi hormon oksitosin salah satunya adalah status psikologis ibu. Kondisi psikologis ibu seperti perasaan tidak yakin dan cemas sangat berpengaruh terhadap produksi hormon oksitosin pada proses reflek pengeluaran ASI, yang mengakibatkan terhambatnya kelancaran pengeluaran ASI (Fitriandiana, 2016).

Kegagalan dalam hal pengeluaran ASI menyebabkan tidak terpenuhinya gizi dan nutrisi bayi secara optimal yang kemungkinan dapat beresiko terjadinya kematian bayi, dan lemahnya daya tahan tubuh pada bayi. Untuk mengurangi dan mencegah permasalahan ASI pada ibu terkait kelancaran pengeluaran ASI yang salah satunya dipengarui oleh faktor psikologis tingkat kepercayaan dan keyakinan ibu perlu adanya peningkatan keyakinan ibu atau biasa disebut efikasi diri terhadap produksi ASI yang diberikan (Fitriandiana, 2016).

Efikasi diri atau *self efficacy* merupakan suatu penilaian, dan keyakinan individu terhadap diri sendiri terkait kemampuan diri dalam melakukan aktivitas dan mencapai tujuan yang diinginkan. Efikasi diri pada ibu menyusui dapat meningkatkan motivasi ibu dalam memberikan kebutuhan ASI(Bandura, 1994) dalam (Manuntung, 2018).

Efikasi diri seharusnya harus tetap diperhatikan pada ibu menyusui terutama pada ibu *post partum*, karena perubahan psikologis pada ibu *post partum* terkait perasaan mudah cemas, tidak percaya diri, serta perasaan mudah takut yang dapat berpengaruh terhadap produksi oksitosin yang berperan dalam proses kelancaran pengeluaran ASI. Maka, peneliti ingin mengetahui apakah terdapat hubungan antara efikasi diri menyusui dengan kelancaran pengeluaran ASI pada ibu *post partum* (Fitriandiana, 2016).

Digital Repository Universitas Jember

1.2 Rumusan Masalah

Meneliti bagaimana "Hubungan Efikasi Diri Menyusui Dengan Kelancaran Pengeluaran ASI Pada Ibu Post Partum"?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan efikasi diri menyusui dengan kelancaran pengeluaran ASI pada ibu *post partum*.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini yaitu:

1. Mengidentifikasi karakteristik responden yaitu ibu *post partum* menyusui
2. Mengidentifikasi status efikasi diri pada *ibu post* partum yang mempengaruhi proses menyusui
3. Mengidentifikasi kelancaran pengeluaran ASI pada ibu *post partum*
4. Mengidentifikasi hubungan antara efikasi diri menyusui dengan kelancaran pengeluaran ASI pada ibu *post partum*

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah manfaat, pengetahuan, wawasan serta pengalaman terkait riset keperawatan, sehingga peneliti dapat mengetahui hubungan terkait efikasi diri dengan kelancaran pengeluaran ASI pada ibu *post partum* dan dapat mengembangkan penelitian lain terkait permasalahan tersebut.

1.4.2 Manfaat Bagi Institusi Kesehatan

Hasil penelitian yang telah dilakukan ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi institusi kesehatan sebagai sumber informasi dan sumber pembelajaran baru terkait hubungan efikasi diri dengan kelancaran pengeluaran ASI pada ibu *post partum*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan bagi institusi kesehatan dan dapat mengendalikan permasalahan terkait efikasi diri dengan terjadinya kelancaran pengeluaran ASI pada ibu *post partum.*

1.4.3 Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

Digital Repository Universitas Jember

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi serta perkembangan teori kepustakaan baru tentang hubungan efikasi diri dengan kelancaran pengeluaran ASI pada ibu *post partum*. Serta dapat digunakan sebagai referensi baru dalam mengembangkan bahan riset berikutnya.

1.4.4 Manfaat Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan responden memiliki pengetahuan dan informasi baru terkait efikasi diri dengan kelancaran pengeluaran ASI pada ibu postpartum. Serta diharapkan responden dapat mengontrol faktor yang dapat mempengarui terjadinya permaslahan pada kelancaran pengeluaran ASI ibu *post partum.*

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian yang berjudul "Hubungan Efikasi Diri Menyusui dengan Kelancaran Pengeluaran ASI pada Ibu *Post Partum*" ini belum pernah dilakukan. Adapun penelitian yang mendukung dalam melakukan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Intan Dwi Arini tahun 2018 dengan judul " Hubungan Efikasi Diri Menyusui dengan Pemberian Asi Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Sumbersari Kabupaten Jember". Hasil dari penelitian tersebut diperoleh bahwa terdapat hubungan bermakna antara efikasi diri ibu dengan pemberian ASI secara eksklusif dengan nilai p *value* = 0,0001.

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No.	Perbedaan	Peneitian Sebelumnya	Penelitian Sekarang
	Nama Peneliti	Intan Dwi Arini	Putri Rahmania Agustin
	Judul Penelitian	Hubungan Efikasi Diri Menyusui Dengan Pemberian Asi Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Sumbersari Kabupaten Jember	Hubungan Efikasi Diri Dengan kelancaran pengeluaran ASI Ibu *Post Partum* Di Wilayah Kerja Puskesmas Sumbersari Kabupaten Jember
	Tahun	2018	2019
	Variabel	*Independen :* Efikasi Diri Menyusui *Dependen :* Pemberian Asi Eksklusif	*Independen :* Efikasi Diri Menyusui *Dependen :* Kelancaran pengeluaran ASI

Digital Repository Universitas Jember

No.	Perbedaan	Peneitian Sebelumnya	Penelitian Sekarang
	Populasi	Ibu yang mempunyai bayi usia 6-11 bulan	Ibu PostPartum
	Tempat	Puskesmas Sumbersari Kabupaten Jember	Puskesmas Sumbersari Kabupaten Jember
	Rancangan Penelitian	Desain penelitian menggunakan Analitik Observasi dengan pendekatan *restrospective study* dengan teknik sampling *purposive sampling*	Desain penelitian menggunakan Analitik Observational dengan metode *Cross Sectional* dengan teknik sampling *Probability sampling*

Digital Repository Universitas Jember

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kelancaran Pengeluaran ASI

2.1.1 Definisi

Pengeluaran ASI adalah hasil dari suatu proses interaksi antara saraf, rancangan mekanik, dan berbagai hormon dalam kelenjar payudara. Pada proses pengeluaran ASI dimulai dari adanya sentuhan lidah bayi saat menghisap areola dan puting ibu hingga merangsang sampai hipotalamus dan hipofisis yang dapat mengontrol kadar hormon prolaktin dan oksitosin yang diproduksi. Pengeluaran ASI yang dilakukan dengan sering oleh ibu pada awal persalinan dapat meningkatkan tempat terjadinya reseptor prolaktin dalam meningkatkan produksi ASI. Produksi ASI yang meningkat dapat melancarkan pengeluaran air susu ibu. Pengeluaran ASI yang terjadi saat pertama kali memiliki kandungan antibodi yang dapat mencegah terjadinya penyakit pada bayi baru lahir (Dewi dkk., 2018) dan (Trisnawati, 2017).

2.1.2 Fisiologi Laktasi

Proses laktasi untuk produksi pengeluaran ASI memiliki beberapa faktor pengaruh dalam mencapai keberhasilan. Payudara ibu tersusun oleh berbagai sel dan jaringan yang bekerja sama dalam keberhasilan menyusui. ASI diproduksi kelenjar pada payudara khususnya pada sel alveoli. ASI mengalir menuju sinus lactiferous untuk berkumpul melalui organ duktus lactiferous untuk peningkatkan tekanan dalam payudara hingga terjadi reflex ASI menyembur keluar. Pada produksi ASI dipengarui oleh beberapa hormon yaitu: (Pollard, 2015) dan (Anggraeny dan Ariestiningsih, 2017)

a. Prolaktin

Prolaktin merupakan hormon yang berfungsi sebagai pembentukan ASI dalam sel alveoli. Prolaktin dilepaskan dari kelenjar hipofisis anterior ke dalam darah, sebagai respon pengisapan pada puting payudara sehingga mampu memberi stimulasi prolaktin umtuk mensitesis air susu ibu. Bila alveoli dipenuhi dengan ASI, maka dinding alveoli akan mengembang

Digital Repository Universitas Jember

mempengarui penurunan produksi ASI karena prolaktin tidak mampu memasuki sel di dalamnya. Namun apabila ASI dalam aveolus dikosongkan bentuk akan kembali semula serta prolaktin akan tetap pada reseptor dapat meningkatkan produksi ASI. prolaktin memiliki puncak produksi tertinggi saat malam hari.

b. Oksitosin

Hormon Oksitosin diperoleh dari pelepasan kelenjar hipofisis posterior hingga merangsang kontraksi sel mioepitel di sekeliling alveoli untuk menyemburkan ASI *(let down reflex)* melalui duktus laktiferus. Fase ini duktus laktiferus memendek untuk meningkatkan tekanan dalam payudara hingga terjadi reflex penyemburan ASI *(let down reflex)* hingga ASI mampu mengalir keluar melalui adanya hisapan yang diberikan oleh bayi pada payudara sekitar aerola.

2.1.3 Faktor yang Mempengarui Kelancaran Pengeluaran ASI

Menurut (Safitri dkk., 2018) mengatakan bahwa kelancaran pengeluaran ASI dapat dipengarui melalui beberapa faktor, faktor tersebut adalah :

1. Faktor Psikologis

Gangguan psikologis pada ibu menyebabkan kurangnya produksi ASI, sehingga ASI tidak keluar secara lancar. Dikarenakan adanya gangguan psikologis dapat mempengarui hormon oksitosin sehingga menghambat tahap *let down reflek* dalam kelancaran pengeluaran ASI. Terutama perubahan psikologis pada ibu *post partum* biasa terjadi setelah 3-10 hari postpartum. Hari 3-10 *post partum* ibu akan cenderung bersifat negatif terhadap perawatan kepada bayinya, sensitif dalam hal berkomunikasi, ibu masih mengalami perasaan cemas, ragu, serta ibu tidak meyakini segala keputusan serta tindakan perawatan bayi yang akan diimplementasikan (Wulandari dan Handayani, 2011) & (Hastuti dan Wijayanti, 2017). Masalah psikologis rasa keyakinan diri pada ibu biasa disebut efikasi diri ibu dengan menyusui, efikasi diri ibu menyusui yang baik akan membantu motivasi ibu meningkat dalam mengatasi hambatan dalam menyusui, salah satu hambatan yang terjadi akibat psikologis ibu adalah kelancaran ASI.

Digital Repository Universitas Jember

Keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki seseorang semakin besar, maka besar pula keberhasilan dalam menyelesaikan tugasnya. Pada ibu menyusui salah satu tugasnya yakni mempu memberikan ASI secara optimal (Anwar, 2009) dalam (Manuntung, 2018).

2. Faktor Fisiologis

Kondisi fisiologis pada ibu menyusui dapat berpengaruh terhadap produksi ASI yang dikeluarkan. Kondisi fisiologis tersebut dapat disebutkan sebagai berikut yakni, seperti pada kelahiran pertama kali ibu cenderung mengalami laktogenesis lebih lambat yang dapat berpengaruh terhadap produksi ASI, lalu ibu yang mengalami perdarahan diatas 500 ml dapat mengakibatkan terganggunya kelenjar hipofisis di otak yang berfungsi mengontrol hormon laktasi dalam produksi ASI, adanya masalah kesehatan ibu, persalinan normal yang panjang, serta terjadinya kelahiran prematur yang mengakibatkan terhentinya perkembangan payudara sehingga terputusnya jaringan produksi ASI menyebabkan ASI lebih sedikit dibandingkan kehamilan cukup bulan.

Kondisi lain yang dapat mempengarui kelancaran ASI yaitu persalinan seksio sesarea dikarenakan pada kondisi sesar inisiasi menyusui dini bayi mampu menemukan puting ibunya pada 60 menit sedangkan persalinan normal membutuhkan waktu 40 menit. Serta, kondisi nyeri luka operasi dapat mempengarui produksi oksitosin dalam reflek pengeluaran ASI (Monika, 2014).

3. Inisiasi Menyusui Dini

Inisiasi menyusui dini ialah proses melatih bayi menemukan puting melalui naluri dalam pemberian ASI dengan segera biasanya pada 1 jam awal pasca persalinan. Hal tersebut berguna untuk melatih bayi mengetahui puting ibu secara mandiri, meningkatkan reflek menghisap yang berdampak pada peningkatkan produksi ASI (Setyowati, 2018).

4. Perawatan Payudara

Perawatan payudara ialah sebuah upaya tindakan yang dilakukan oleh ibu maupun orang lain yaitu dengan dilakukan perawatan pada hari pertama

Digital Repository Universitas Jember

hingga kedua untuk merawat agar payudara selalu bersih, terawat serta sehat. Perawatan tersebut mempengarui hipofise dalam memproduksi hormon oksitosin dan prolaktin yang berpengaruh pada produksi ASI (Safitri dkk., 2018).

5. Penggunaan Alat Kontrasepsi

   Ibu menyusui, tidak dianjurkan menggunakan kontrasepsi hormonal yang memiliki kandungan esterogen dikarenakan kandungan hormon esterogen memiliki dampak pada hipotalamus dalam pelepasan faktor penghambat prolaktin (PIF). Penurunan kadar prolaktin menyebabkan alveoli tidak mampu menghasilkan produksi ASI, dengan tidak adanya produksi ASI maka payudara mengalami pada payudara tidak akan memproduksi air susu. Dengan tidak adanya produksi air susu, maka pengeluaran ASI juga terhambat (Wati, 2011).

6. Status Gizi

   Kebutuhan gizi pada ibu menyusui harus diperhatikan, yakni dengan pemenuhan konsumsi gizi secara seimbang yang berupa protein, vitamin, lemak, energi, dan mineral. Pada ibu menyusui membutuhkan kalori sebanyak 500-1000 kalori lebih banyak dibandingkan dengan kondisi tidak menyusui. Status gizi ibu yang tidak adekuat dapat mengakibatkan produksi air susu oleh ibu mengalami penurunan (Radharisnawati dkk., 2017).

7. Jumlah atau frekuensi menyusui

   Dalam frekuensi pemberian ASI yang dilakukan oleh ibu merupakan suatu kemampuan proses stimulasi hormon pada kelenjar payudara. Bayi yang memiliki frekuensi menyusu tinggi, dapat mengakibatkan peningkatan jumlah pembentukan ASI (Hadianti dan Resmana, 2016).

2.1.4 Tanda-Tanda Kelancaran Pengeluaran ASI

Untuk mengetahui jumlah produksi dan kelancaran dalam pengeluaran ASI dapat dilakukan dengan memperhatikan beberapa karakteristik atau tanda yang dimunculkan yakni (Febrianti dan Yohana, 2018) :

1. Terlihat rembesan ASI di payudara, dikarenakan kondisi ASI pada payudara ibu penuh

Digital Repository Universitas Jember

2. ASI keluar bila diberi suatu pijatan reflek pada area areola
3. ASI memancar keluar, serta menetes saat tidak menyusui
4. ASI yang cukup kepada bayi, maka bayi akan tenang dan tertidur hingga 3-4 jam.
5. Jumlah buang air kecil (BAK) hingga6-8 kali, serta besar frekuensi BAB bayi sebesar 34 kali dalam sehari.
6. Jumlah bayi menyusu 8-10selama 24 jam
7. Terdengar suara menelan ASI oleh ibu pada bayinya saat menyusui
8. Ibu merasa geli bila ada aliran susu

2.1.5 Pengukuran Kelancaran Pengeluaran ASI

Pada penelitian ini pengukuran diberikan untuk mengukur kelancaran pengeluaran ASI yaitu dengan form kuesioner Kelancaran Pengeluaran ASI. Kuesioner ini sebelumnya pernah digunakan oleh Kharisma Cahya, (2019) meneliti terkait *Breastfeeding Father*. Untuk setiap pertanyaan yang diberikan kepada responden terdapat 4 poin pada kolom kuesioner, dengan interpretasi yaitu pada poin “Selalu”, artinya perilaku muncul setiap hari. Pada poin “Sering”, memiliki arti perilaku lebih banyak dilakukan tapi pernah tidak dilakukan. Pada poin “Jarang”, yakni perilaku yang pernah dilakukan tapi lebih banyak tidak dilakukan. Dan poin terakhir “Tidak Pernah” artinya perilaku tidak pernah muncul sama sekali. Pada kuesioner ini terdapat 24 pertanyan, dengan 6 komponen pertanyaan. Komponen tersebut antara lain :

1. Waktu yang digunakan ibu untuk menyusui
2. Kondisi payudara ibu pada kondisi menyusui
3. Sensasi yang dialami oleh ibu saat memberikan ASI
4. Respon oleh bayi saat disusui oleh ibu
5. Kondisi BAK bayi saat mengkonsumsi ASI
6. Kondisi BAB bayi saat mengkonsumsi ASI

(Puspitasari, 2016)

Digital Repository Universitas Jember

2.2 *Post Partum*

2.2.1 Perubahan Fisiologis

Pada ibu postpartum, akan mengalami beberapa perubahan fisiologis akibat persalinan yaitu terjadinya retraksi otot uterus, terdapat cairan luchea pada kavum uteri dan vagina, kembalinya ketebalan endometrium ke ukuran semula pada hari ke 3, setelah persalinan minggu ke 3-4 rongga serviks dan rugae vagina akan kembali normal. Jaringan pada payudara ibu mulai menghasilkan hormon prolaktin dan oksitosin saat adanya hisapan oleh bayi. Sistem moskuluskeletal ibu biasa terjadi peregangan di daerah ligamen dan diafragma pelvis. Pada sistem pencernaan biasanya ibu cenderung mengalami konstipasi, serta adanya perubahan endokrin pada beberapa hormon salah satunya oksitosin yang memiliki peran sebagai kontraksi uterus dalam merangsang keluarnya ASI dan mencegah perdarahan (Wahyuningsih, 2019).

2.2.2 Perubahan Psikologis

Pada ibu *Post Partum* terjadi sebuah adaptasi psikologis yang menyebabkan stress emosional. Adaptasi psikologis ibu *post partum* dapat diuraikan menjadi beberapa proses yaitu (Wulandari dan Handayani, 2011) :

1. Taking in

Pada periode ini terjadi pada 1-2 hari setelah dilakukan persalinan. Kondisi psikologis pada periode ini ibu masih pasif pada lingkunganya, proses persalinan terbayang-bayang di fikiran ibu, tidak nyaman, ibu hanya memenuhi kebutuhan diri sendiri. Dalam periode ini ibu perlu diperhatikan terkait peningkatan nutrisi dan kualitas tidur nya.

2. Taking Hold

Taking hold merupakan periode yang terjadi pada hari ketiga hingga ke sepuluh masa *post partum*. Tahap taking hold ini ibu akan mengalami kecemasan, dan memiliki perasaan tidak yakin dan tidak percaya diri atas kemampuan serta tanggung jawab dalam kelancaran ASI kepada bayinya. Pada fase ini sangat dibutuhkan dukungan, komunikasi yang baik, serta edukasi untuk ibu dikarenakan perasaan ibu sangat sensitif.

Digital Repository Universitas Jember

3. Letting go

Letiing go merupakan periode setelah 10 hari persalinan yakni terjadi saat kembalinya ibu pulang ke rumah. Periode ini ibu mulai mengalami penyesuaian serta peningatan dri dalam kasih sayang dan perawatan yang diberikan kepada bayinya.

2.3 Efikasi Diri

2.3.1 Definisi efikasi diri

Efikasi diri atau *self efficacy* merupakan suatu penilaian, persepsi, dan keyakinan individu terhadap diri sendiri dimana individu memiliki pikiran dan motivasi terkait kemampuan dan kompetensi terhadap diri sendiri, dalam melakukan aktivitas dan mencapai tujuan yang diinginkan (Bandura, 1994) dalam (Manuntung, 2018). Menurut santrock, (2007) efikasi diri adalah aspek dan keyakinan terkait diri sendiri atau disebut *self knowledge* yang memiliki pengaruh terhadap diri sendiri dalam menentukan tindakan atau berbagai kejadian dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan tujuan yang ingin dicapainya**.**

Efikasi diri sangat berperan dalam mempengarui usaha yang telah dilakukan oleh individu dalam mencapai tujuanya, dimana semakin besar keyakinan seseorang terhadap kemampuan dan tujuanya, maka akan semakin tinggi kemampuan yang ia miliki dalam menyelesaikan tugas tugasnya. (Anwar, 2009) dalam (Manuntung, 2018)**.**

2.3.2 Faktor yang Mempengarui Efikasi Diri

Menurut Bandura, (1994) dalam (Manuntung, 2018) diri dapat dipengarui melalui beberapa faktor yang terkait yaitu :

a. Modeling sosial

Modeling sosial dalam hal ini individu dapat meningkatkan dan menurunkan efikasi diri melalui pengamatan terhadap keberhasilan dan kegagalan orang lain di sekitarnya yang dapat mempengarui individu dalam menjalankan usaha dengan kemampuan yang sebanding dengan dirinya.

Digital Repository Universitas Jember

b. Kondisi fisik emosional

Kondisi emosional akan berpengaruh besar terhadap efikasi diri setiap individu. Seseorang yang mengalami peningkatan emosi maka ia cenderung cemas ketakutan, performa peran menurun, serta mengalami stress dan akan berdampak pada efikasi diri yang rendah.

c. Persuasi sosial

Pada faktor ini individu diberikan arahan dan keyakinan melalui cara verbal yaitu dengan memberi nasihat, bimbingan dan saran sehingga dapat menjadi evaluasi terhadap dirinya dan dapat meningkatkan keyakinan terhadap kemampuan dirinya.

d. Pengalaman menguasa sesuatu

Pengalaman setiap individu akan berpengaruh terhadap status efikasi diri nya. Pengalaman terhadap kegagalan biasanya akan dapat menurunkan status efikasi diri seseorang, sebaliknya jika terdapat pengalaman terkait keberhasilan maka, efikasi diri individu dapat mengalami peningkatan. Pada dasarnya ndividu yang mampu menguasai pengalaman di masa lalu baik pengalaman keberhasilan ataupun kegagalan maka dampak negatif akan berkurang dan mampu meningkatkan status *self efficaci* pada dirinya.

2.3.3 Proses Pembentukan Efikasi Diri

Proses pembentukan efikasi diri, terdapat beberapa jenis proses yang dapat dilakukan, proses tersebut adalah: Bandura (1994) dalam Kurniyawan (2017).

a. Proses Kognitif

Proses kognitif merupakan suatu proses penentuan tujuan yang dapat dipengarui oleh kemampuan yang dimiliki setiap individu, dimana keyakinan sangat berperan dalam membentuk sebuah gagasan dalam perubahan diri sendiri tujuan yang lebih baik.

b. Proses Afektif

Proses afektif adalah suatu proses bagaimana seseorang dapat memperkuat keyakinannya dalam menghadapi perasaan stress dan depresi yang dapat mempengarui keyakinan seseorang.

Digital Repository Universitas Jember

c. Proses Motivasional

Pada proses ini, dalam mencapai tujuan yang diinginkan harus melalui pembentukan keyakinan pada proses pikir untuk membentuk suatu motivasi dalam hidupnya.

d. Proses Seleksi

Proses ini individu memilih pilihanya terkait aktivitas yang akan ia lakukan. Individu akan menerima jika ia merasa mampu dan meiliki manfaat dalam aktivitas yang dilakukanya. Sebaliknya, individu akan menolak saat tidak mampu melakukanya dan merasa dirugikan.

2.3.4 Efikasi Diri Menyusui (*Breastfeeding Self Efficacy*)

Efikasi diri menyusui atau biasa disebut *breastfeeding self efficacy* adalah keyakinan dan kepercayaan diri yang dimiliki oleh ibu terhadap kemampuanya dalam menyusui bayinya. Efikasi diri pada ibu menyusui dapat meningkatkan motivasi ibu dalam memberikan kebutuhan ASI, serta membantu ibu dalam mengatasi hambatan yang terjadi saat menyusui bayinya (Fitriandiana, 2016) & (Sari dan Hanafi, 2019). Penilaian *breastfeeding self efficacy* dapat dinilai melalui dua faktor dimensi yang berhubungan dengan kesuksesan dan kelancaran menyusui yaitu seperti yang dikemukakan oleh Dennis & Faux, (1999) dalam Jeniawaty dan Rijanto, (2018) yaitu :

1. Dimensi pemikiran intrapersonal (*interpersonal thought*)

   Dimensi intrapersonal merupakan pemikiran secara intrapersonal terkait bagaimana tingkat keyakinan, sikap dan persepsi yang dimiliki oleh ibu selama masa menyusui bayinya. Semakin tinggi tingkat dimensi pemikiran intrapersonal ibu makan semakin tinggi efikasi diri pada ibu menyusui.

2. Dimensi teknik (*technique*)

   Dimensi teknik merupakan seluruh aktivitas usaha ibu terkait ketepatan serta keberhasilan dalam memproduksi ASI secara lancar dan maksimal. Semakin tinggi tingkat dimensi teknik ibu maka akan semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki oleh ibu menyusui.

Digital Repository Universitas Jember

2.3.5 Klasifikasi Efikasi Diri Menyusui

Efikasi diri memiliki klasifikasi berdasar tingkatan yaitu (Bandura, 1994) dalam (Ruatika, 2012) :

a. Efikasi diri tinggi

Tingkatan efikasi diri setiap individu dapat mempengarui dalam menjalankan tugas yang ia lakukan. Memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi, dapat mendorong individu memiliki minat intrinsik, gigih dalam berusaha dan menyelesaikan masalah, ketertarikan lebih terhadap tugas yang ia kerjakan, serta memiliki rasa percaya terhadap kemampuan. Segi efikasi diri pada ibu menyusui yakni bagaimana usaha ibu dalam memberikan ASI yang optimal untuk mengurangi resiko kegagalan.

b. Efikasi diri rendah

Efikasi diri yang rendah yaitu individu yang merasa tidak memiliki kemampuan yang optimal serta cenderung menjauh dari tugas dan masalah yang ia kerjakan. Tujuan dari tugas yang telah disusun tidak dijalankan sesuai komitmen yang telah disepakati.

2.3.6 Pengukuran Efikasi Diri

Pengukuran yang digunakan untuk efikasi diri menyusui yaitu menggunakan kuesioner *Breastfeeding self efficacy*. Kuesioner ini sebelumnya pernah digunakan oleh Arini, (2018) mengenai *breastfeeding self effiacy* dengan pemberian ASI secara eksklusif. Untuk setiap pertanyaan yang diberikan kepada responden terdapat 5 nilai poin pada kolom kuesioner, yang memiliki interpretasi yaitu poin 1 memiliki makna sangat tidak percaya diri sama sekali, poin 2 tidak terlalu percaya diri, poin 3 kadang kadang percaya diri, poin 4 percaya diri serta poin 5 yang berarti sangat percaya diri. Pada kuesioner ini terdapat 14 pertanyaan yang terkait yakni, pengetahuan ibu dalam memperoleh kecukupan ASI, kesulitan menyusui karena tugas lain, dapat mengatur waktu, tidak memberikan susu formula, serta mampu melakukan kelekatan yang sesuai, memberikan ASI walau bayi nangis, menjaga keinginan dan kenyamanan menyusui, pengalaman terkait ASI, pergantian payudara untuk dihisap bayi, tetap menggunakan ASI dalam

Digital Repository Universitas Jember

menyusui, mencukupi kebutuhan ASI pada bayi, serta mengetahui bayi selesai menyusui (Risti, 2015).

2.4 Hubungan Efikasi Diri Menyusui Dengan Kelancaran Pengeluaran ASI

Kelancaran pengeluaran ASI yaitu hasil dari proses rangsangan komplek antara rangsangan saraf, mekanik, dan bermacam macam hormon. Jenis salah satu hormon tersebut adalah hormon oksitosin yang berperan dalam proses *Let down reflex* (LDR). Fase *let down reflex* tersebut, tingkat sekresi hormon oksitosin yang berperan dalam keluarnya ASI dapat dipengarui oleh status psikologis ibu yaitu dengan adanya pikiran atau perasaan negatif yang dialami ibu seperti merasa khawatir dan tidak yakin terhadap ASI yang dikeluarkan tidak cukup, perasaaan kacau, sedih, marah, cemas, dan malu saat menyusui. Faktor psikologis yang telah disebutkan, salah satu yang perlu diperhatikan yaitu terkait keyakinan ibu atau disebut efikasi diri (Turlina dan Wijayanti, 2015) dan (Fikawati dkk., 2015).

Efikasi diri merupakan suatu penilaian, persepsi, dan keyakinan individu terhadap diri sendiri dimana individu memiliki pikiran dan motivasi terkait kemampuan dan kompetensi terhadap diri sendiri, dalam melakukan aktivitas dan mencapai tujuan yang diinginkan. Efikasi diri ibu menyusui merupakan bagaimana keyakinan ibu dalam memberikan ASI kepada bayi nya sehingga ibu dapat mencapai pemberian ASI secara optimal (Manuntung, 2018).

Pemberian ASI secara optimal harus memperhatikan beberapa faktor salah satunya adalah psikologis pada ibu post partum terkait perasaan mudah cemas, tidak percaya diri yang dapat berpengaruh terhadap kelancaran pengeluaran ASI (Fikawati dkk., 2015). Oleh karena itu bisa dikatakan bahwa tingkat efikasi diri yang tinggi dalam pemberian ASI pada bayinya mempengarui produksi hormon oksitosin yang berperan sebagai kelancaran pengeluaran ASI (Aprilia dan Krisnawati, 2018)

Digital Repository Universitas Jember

2.5 Kerangka Teori

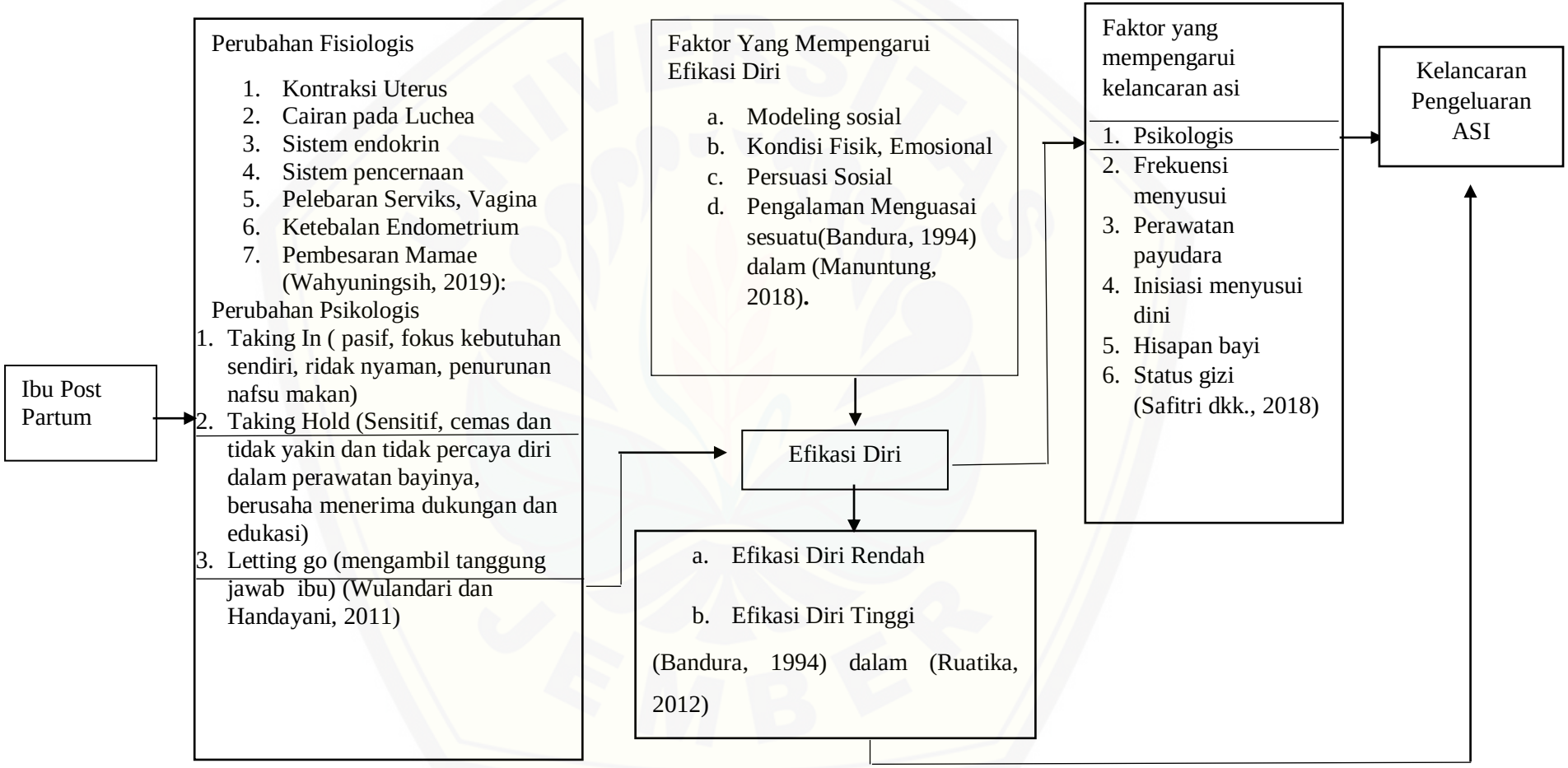

Digital Repository Universitas Jember

BAB 3. KERANGKA KONSEP

3.1 Kerangka Konsep

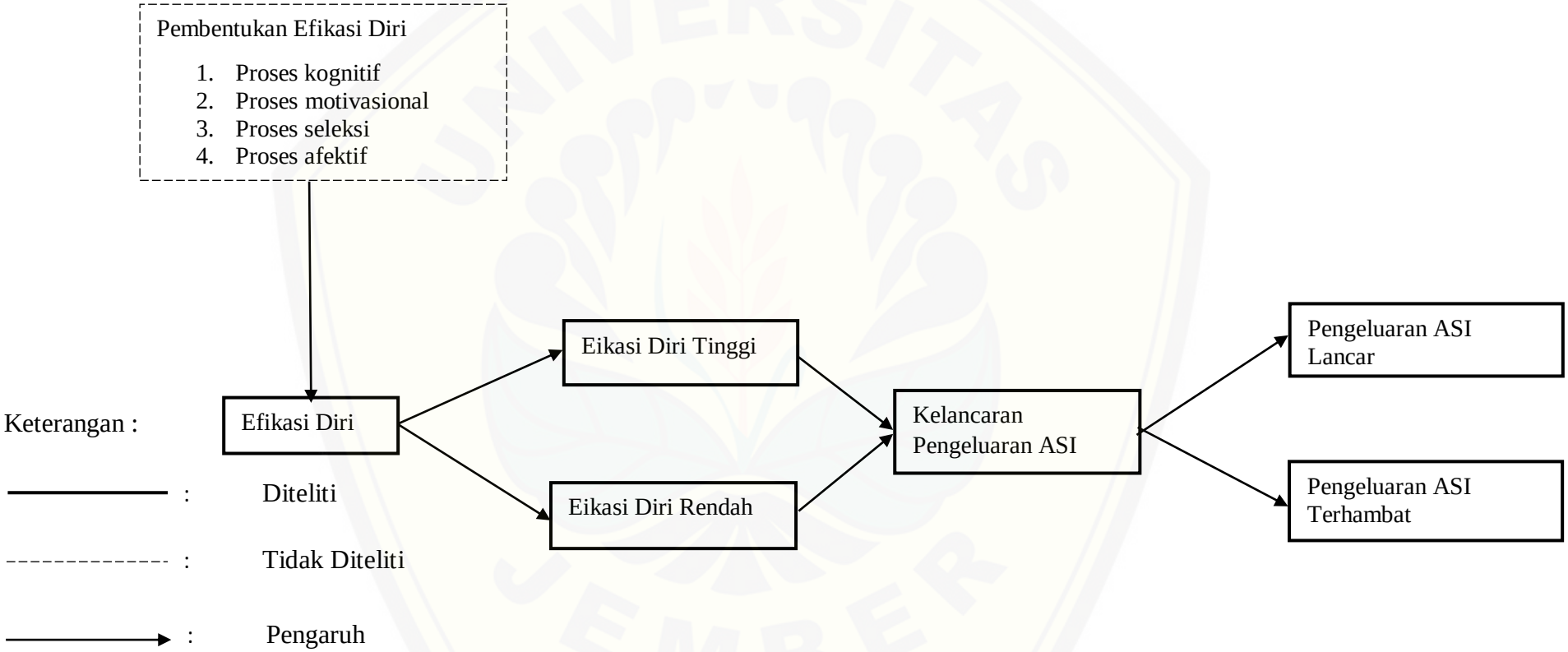

Digital Repository Universitas Jember

3.2 Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan jawaban yang memiliki sifat sementara dari pertanyaan atau masalah antar variabel yang telah dibuat sebelum dilaksanakan penelitian. Hipotesis ini memiliki fungsi dalam memberikan arah jawaban yang diharapkan dari asumsi pertanyaan penelitian (Nursalam, 2016). Penggunaan hipotesis penelitian ini menggunakan hipotesis alternatif (Ha). Ha pada penelitian ini yakni $p < \alpha$ (α=0,05) yang artinya terdapat hubungan efikasi diri menyusui dengan kelancaran pengeluaran ASI pada ibu post partum di wilayah kerja puskesmas Sumbersari Kabupaten Jember.

Digital Repository Universitas Jember

BAB 4. METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian yang digunakan yaitu studi observasional analitik dengan menggunakan metode *cross sectional*. Penelitian *Cross sectional* merupakan sebuah metode untuk mengetahui suatu hubungan dan berfokus pada pengukuran obervasi yang hanya dilakukan dalam satu waktu (Nursalam, 2016). Penelitan ini dilakukan analisis korelasi terkait efikasi diri menyusui dengan kelancaran pengeluaran ASI pada ibu *post partum*. Penelitian ini akan dilakukan dengan metode observasional yang dilakukan dalam satu waktu.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian merupakan kelompok subjek ataupun objek yang memiliki karakteristik serta kualitas yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dapat di observasi, diteliti dan diukur (Sugiyono, 2016). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan ibu *post partum* yang berada di wilayah kerja puskesmas Sumbersari Kabupaten Jember diperoleh data terakhir puskesmas yaitu bulan januari-februari 2020 sebesar 66 ibu *post partum*.

4.2.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi terjangkau yang dapat dipergunakan dan mewakili dari seluruh populasi penelitian melalui teknik sampling yang telah di lakukan (Nursalam, 2016). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ibu *post partum* di wilayah kerja Puskesmas Sumbersari Kabupaten Jember. Jumlah besar sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling. Jumlah sampel penelitian dari hasil data yang diberikan Puskesmas melalui data tiap bidan kelurahan didapatkan data sebanyak 66 ibu *post partum*.

Digital Repository Universitas Jember

4.2.3 Teknik Pengambilan sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling* yakni peneliti menggunakan seluruh jumlah responden ibu *post partum* yang ada pada wilayah tersebut yang sesuai dengan kriteria inklusi dan ekslusi peneliti. (Nursalam, 2016). Peneliti menggunakan seluruh ibu post partum di wilayah puskesmas Sumbersari Kabupaten Jember yang berjumlah 66 responden, dan didapatkan 3-5 responden pada setiap harinya.

4.2.4 Kriteria Sampel Penelitian

Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu *post partum* di wilayah kerja puskesmas Sumbersari Kabupaten Jember. Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum yang dimiliki oleh populasi target yang telah ditentukan oleh peneliti.

1) Ibu *post partum* hari ke 4-42 setelah persalinan
2) Tinggal di wilayah kerja puskesmas Sumbersari Kabupaten Jember
3) Bersedia menjadi responden
4) Dapat berkomunikasi dengan baik

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan sunjek yang tidak sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditentukan peneliti karena berbagai penyebab

1) Waktu setelah kelahiran lebih dari 6 minggu
2) Ibu dengan masalah kesehatan HIV/AIDS

4.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Sumbersari Kabupaten Jember

4.4 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini yakni dilakukan mulai dari bulan September hingga bulan April 2020 dengan rincian dalam tabel di bawah ini.

Digital Repository Universitas Jember

Digital Repository Universitas Jember

Tabel 4.1 Waktu penelitian

No	Kegiatan	September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan proposal																																
2	Studi pendahuluan																																
3	Seminar proposal																																
4	Revisi proposal																																
5	Penelitian																																
6	Penyusunan laporan																																
7	Sidang hasil																																
8	Revisi sidang hasil																																
9	Publikasi ilmiah																																

Digital Repository Universitas Jember

4.5 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu definisi dari masing-masing variabel penelitian yang memberi penjelasan terkait batasan dalam mengukur dan menentukan unsur variabel (Nursalam, 2016). Definisi operasional dalam penelitian ini yaitu terdiri atas variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini yaitu efikasi diri menyusui, serta variabel dependen pada penelitian ini adalah kelancaran pengeluaran ASI.

Digital Repository Universitas Jember

4.1 Tabel Definisi Opeasional

No	Variabel	Definisi	Indikator	Alat ukur	Skala	Hasil
1	Variabel independen: Efikasi Diri Menyusui (*Breastfeeding Self Efficacy*)	Keyakinan dan persepsi ibu terhadap kemampuan yang dimiliki dalam menyusui bayinya untuk mencapai keberhasilan dalam pemberian ASI kepada bayinya.	1. Dimensi Teknik 2. Dimensi pemikiran intrapersonal	Kuesioner *BSES-SF*	Ordinal	1. Efikasi diri rendah = skor <54 2. Efikasi diri tinggi = skor ≥54 (Intan, 2018)
2	Variabel dependen: Kelancaran Pengeluaran ASI	Proses keluarnya ASI, hingga ASI dapat keluar melalui areola yang menimbulkan banyak rembesan serta ibu akan merasa lembut dan kosong pada payudara nya.	1. Waktu menyusui 2. Kondisi payudara ibu 3. Sensasi yang di rasa ibu 4. Respon oleh bayi 5. BAK bayi 6. BAB bayi	Kuesioner Kelancaran Pengeluaran ASI	Ordinal	1. Tidak lancar =<69,97 2. Lancar = ≥69,97 (Mentari.K, 2016)

Digital Repository Universitas Jember

4.6 Pengumpulan Data

4.6.1 Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti yang digunakan untuk menjawb masalah riset secara khusus(Notoadmojo, 2012). Data primer dalam penelitian ini yaitu hasil dari kuesioner efikasi diri menyusui (BSES-SF) dengan kuesioner kelancaran pengeluaran ASI.

b. Data Sekunder

Data sekunder data yang didapat oleh peneliti melalui orang lain (Setiadi, 2007). Pada penelitian ini data sekunder berupa data jumlah ibu *post partum* di wilayah kerja Puskesmas Sumbersari.

4.6.2 Teknik pengumpulan data

Teknik data pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data dari subjek penelitian. Teknik pengumpulan data dapat dijelaskan seperti di bawah ini:

1. Proses Administratif

Hal yang telah dilakukan pertama kali oleh peneliti yaitu mengajukan surat perijinan dari Fakultas Keperawatan Universitas Jember, lalu dilanjutkan ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, untuk Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, hingga pada Dinas Kesehatan Kabupaten Jember dan Puskesmas Sumbersari Kabupaten Jember sebagai tempat penelitian.

2. Proses skrinning

Skrinning dilakukan dengan cara mengumpulkan data responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan peniliti untuk dijadikan responden.

3. Pelaksanaan

a. Peneliti menentukan sampel yang sesuai dengan kriteria penelitian

b. Sampel penelitian yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan peneliti selanjutnya dapat dijadikan sebagai responden.

c. Peneliti memberi informasi terkait tujuan dan manfaat, serta persetujuan responden penelitian diikuti dengan penandatanganan *informed consent.*

Digital Repository Universitas Jember

d. Memulai pengumpulan data dengan memberi opsi kepada responden untuk mengisi kuesioner dengan bimbingan peneliti, atau diberikan pertanyaan oleh peneliti.

e. Data yang telah dikumpulkan, dilakukan analisis data dengan menggunakan uji statistik yang telah ditentukan.

4.6.3 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan kuesioner terkait efikasi diri menyusui dan kuesioner kelancaran pengeluaran ASI. Kuesioner yaitu pengisian jawaban dari pertanyaan yang telah diberikan peneliti kepada responden (Notoadmojo, 2012).

a. Formulir persetujuan responden

Formulir persetujuan responden adalah lembar i*nform consent* yang diberikan sebelum melakukan penelitian oleh peneliti untuk meminta persetujuan dilakukanya penelitian kepada responden tanpa adanya suatu paksaan.

b. Formulir Karakteristik Responden

Formulir karakteristik responden adalah formulir data diri pasien terkait karekteristik diri dari setiap responden yang akan dilakukan penelitian seperti, nama, usia, serta pekerjaan. Formulir ini digunakan untuk mengetahui data diri bagi setiap responden penelitian.

c. Instrumen Efikasi Diri Menyusui (*Breastfeeding Self Efficacy*)

Instrumen efikasi diri menyusui merupakan kuesioner yang digunakan untuk mengukur tingkat efikasi diri ibu menyusui setiap masing masing responden. Kuesioner tersebut berisi 14 pertanyaan yang memiliki pertanyaan *favourable* sesuai indikator pada peneliti sebelumnya. Pertanyaan *favorable* pada kuesioner ini memiliki poin nilai 1=sangat tidak percaya diri, 2=tidak terlalu percaya diri, 3=percaya diri, 4=percaya diri, 5= sangat percaya diri, penjelasan terkait kuesioner dapat dilihat sebagai berikut :

Digital Repository Universitas Jember

Tabel 1.3 *Blue Print instrument Breastfeeding Self Efficacy Scale-Short Form*

Variabel	Indikator	Item		Jumlah Butir
		Favourable	***Unfafourable***	
Efikasi Diri Menyusui (*Breastfeeding Self Efficacy*)	Teknik	1,2,3,4,5,6,7,8,9		
	Pemikiran Intrapersonal	10,11,12,13,14		
Total		14		14

d. Instrumen Kuesioner Kelancaran ASI

Kuesioner kelancaran ASI merupakan kuesioner yang berisi pertanyaan terkait faktor kelancaran pengeluaran ASI. Kuesioner tersebut terdapat 4 indikator dan 24 pertanyaan serta telah lolos uji reabiilitas dan validitas oleh peneliti sebelumnya. Kuesioner ini menggunakan pengukuran dengan skala linkert dengan tingkatan yaitu selalu, sering, terkadang, dan tidak pernah sama sekali. Kuesioner ini memiliki pertanyaan yang searah dan sesuai dengan teori yang ada disebut dengan *favourable* serta terdapat pertanyaan yang tidak sesuai dengan teori yang telah ada disebut dengan *unfavourable.* Tingkatan nilai pada pertanyaan *favourable* diperoleh bahwa 4=setuju, 3=sering, 2-terkadang, 1=tidak pernah, serta nilai pada pertanyaan *unfavorable* yakni 1=setuju, 2=sering, 3=terkadang, 4=tidak pernah.

Tabel 1.4 Blue Print Kuesioner Kelancaran

Indikator	***Favourable***	***Unfavourable***	Jumlah Soal
Waktu menyusui	1, 3, 5	2, 4, 6	6
Kondisi payudara	7, 8, 9, 10	11, 12, 13	7
Sensasi ibu	14, 15, 16, 17	-	4
Respon bayi	18	19	2
BAK bayi	20, 21	-	2
BAB bayi	22, 24,	23	3
Total	16	8	24

4.6.4 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji instrumen kuesioner efikasi diri menyusui peneliti menggunakan uji kuesioner yang telah digunakan oleh peneliti sebelumnya yaitu (Intan, 2018) serta

Digital Repository Universitas Jember

kuesioner tersebut telah dimodifikasi oleh (Risti, 2015) dan memperoleh hasil uji instrumen valid dan reliabel dengan nilai *Cronbach Alpha* 0,875, maka peneliti tidak melakukan uji validitas dan reabilitas kembali.

Kuesioner kelancaran pengeluaran ASI, dalam kuesioner ini peneliti menggunakan kuesioner yang telah dibuat oleh (Puspitasari, 2016) memperoleh hasil uji instrumen valid dengan 24 pertanyaan serta reliabel dengan nilai *Cronbach Alpha* 0, 908, maka peneliti tidak melakukan uji validitas dan reabilitas kembali.

4.7 Pengolahan Data

4.7.1 *Editing*

Editing merupakan pengolahan data penelitian pada tahap pertama, yaitu sebuah proses memeriksa data daftar pertanyaan yang dikumpulkan oleh peneliti melalui responden meliputi kelengkapan jawaban, penghitungan poin skor, serta keterkaitan antara jawaban yang diberikan oleh responden (Swarjana, 2016).

4.7.2 *Coding*

Coding merupakan sebuah tahap pemberian tanda-tanda atau kode untuk mengelompokkan jawaban dari kuesioner penelitian dalam kategori yang berguna untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data (Notoadmojo, 2012). *Coding* pada penelitian ini yaitu :

1. Variabel efikasi diri menyusui :
   - Efikasi diri rendah : 1
   - Efikasi diri tinggi : 2
2. Kelancaran pengeluaran ASI
   - ASI tidak lancar : 1
   - ASI lancar : 2
3. Tingkat pendidikan terakhir
   - SD : 1
   - SMP : 2
   - SMA : 3
   - Perguruan Tinggi : 4

Digital Repository Universitas Jember

4. Usia
   <20 : 1
   20-35 : 2
   >35 : 3
5. Paritas
   Primipara : 1
   Multipara : 2
6. Jenis Persainan
   Normal : 1
   Seksio Sesarea : 2
7. Pekerjaan
   IRT : 1
   Swasta : 2
   PNS : 3
   Lain-Lain : 4
8. Penghasilan
   < Rp 2.170.000 : 1
   >Rp 2.170.000 : 2

4.7.3 *Entry*

Entry data adalah tahap pemasukkan data dari jawaban kuesioner yang dilakukan pada *software* komputer(Notoadmojo, 2012). Penelitian ini peneliti memasukkan data jawaban responden yang telah diperoleh dari kuesioner efikasi diri menyusui dan kelancaran ASI dengan menggunakan kode dan dimasukkan ke dalam tabel menggunakan pengolahan komputer yakni SPSS versi 20 secara otomastis maupun manual.

4.7.4 *Cleaning*

Cleaning merupakan teknik yang digunakan dalam pembersihan data serta pengecekan kembali data-data yang telah dimasukkan ke dalam *software* komputer untuk mengetahui apakah terdapat data yang salah ataupun data yang belum dimasukkan ke dalam program komputer (Setiadi, 2007) dan (Notoadmojo, 2012).

Digital Repository Universitas Jember

4.8 Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses yang digunakan untuh mengelola dan menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian yang berguna untuk mengetahui hasil penyajian data dengan baik dan jelas. Penelitian ini proses analisis data dibantu dengan program software komputer yakni SPSS.

a. Analisis univariat

Analisis univariat yaitu analisis yang berguna untuk memberi deskripsi terkait karakteristik dari setiap masing-masing variabel penelitian (Notoadmojo, 2012). Penelitian ini terdiri atas dua karakteristik, yakni karakteristik umum serta karakteristik khusus. Pada karakteristik umum terdiri atas karakteristik responden yakni, usia, pekerjaan, pendidikan, pendapatan, jenis persalinan, serta status paritas yang termasuk ke dalam data kategorik sehingga uji univariat disajikan dalam distribusi frekuensi ukuran persentase. Sedangkan pada karakteristik khusus dari penelitian ini yakni variabel dependen dan variabel independent. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah efikasi diri serta variabel independen dalam penelitian ini adalah kelancaran pengeluaran ASI, dengan sajian kedua variabel dalam skala ordinal.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat merupakan proses analisis dua variabel untuk mengetahui korelasi antar kedua variabel (Notoadmojo, 2012). Pada penelitian ini hubungan kedua variabel yang telah di lakukan analisa yakni pada variabel efikasi diri menyusui dengan kelancaran pengeluaran ASI. Variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah termasuk ke dalam jenis kategorik yakni dengan skala ordinal ordinal, maka peneliti menggunakan metode uji analisis data dengan *spearmen*, untuk mengetahui korelasi antar kedua variabel tersebut.

4.9 Etika Penelitian

4.9.1 Inform Consent

Inform Consent merupakan informasi pernyataan yang diberikan responden terkait ketersediaan dan persetujuan untuk memberikan data secara jelas yang

Digital Repository Universitas Jember

dibutuhkan oleh peneliti dari subjek penelitian (Notoadmojo, 2012). Subjek penelitian sebelum dilakukan nya proses penelitian diberikan *inform consent* terlebih dahulu serta memberi penjelasan terkait tujuan penelitian, proses penelitian, serta pilihan ketersediaan atas dilakukanya penelitian kepada responden. Responden selanjutnya, dianjurkan menandatangani inform consent yang telah diberikan jika menyetujui dan bersedia menjadi responden, jumlah responden yang bersedia yakni berjumlah 66, serta tidak terdapat subjek yang tidak bersedia dalam menyetujui *inform consent* tersebut.

4.9.2 Kerahasiaan

Kerahasiaan merupakan suatu jaminan dari setiap informasii dalam proses penelitian terkait responden, yang tidak dapat diketahui, di akses, serta dilaporkan kepada orang lain selain hanya kepada peneliti, dikarenakan kerahasiaan merupakan suatu tanggung jawab yang harus dijaga oleh seorang peneliti (Notoadmojo, 2012). Proses penelitian kuesioner yang diberikan dan diisi oleh responden tidak boleh diketahui oleh siapapun selain kepada tim penelitian yang berwenang. Kerahasiaan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyamarkan data dokumentasi foto responden dan memberi *Coding* pada identitas diri responden berupa kode angka pada setiap hasil penelitian yang di dapat.

4.9.3 Anonimitas

Anonimitas merupakan pemberian nama inisial terhadap identitas responden dalam proses penelitian, dalam penelitian ini peneliti memberi inisial nama reponden dengan huruf awalan setiap nama kalimat responden seperti. Anonimitas dalam penelitian ini digunakan untuk menjaga kerahasiaan identitas responden yang hanya diketahui oleh tim peneliti dengan memberikan kode pada identitas responden penelitian (Notoadmojo, 2012).

4.9.4 Keadilan

Responden penelitian seluruhnya diberi perlakuan yang adil dan sama oleh penelititanpa adanya suatu perbedaan dari sebelum penelitian hingga setelah penelitian, sehingga tidak terdapat kesenjangan dalam penelitian ini.

Digital Repository Universitas Jember

4.9.5 Kemanfaatan

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh manfaat sebesar mungkin dari hasil penelitian yang telah diberikan kepada responden. Kemanfaatan dalam penelitian ini yakni memberikan pengetahuan kepada responden terkait masalah kelancaran ASI yang terjadi.

Digital Repository Universitas Jember

BAB 6. PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah selesai dilakukan oleh peneliti terkait hubungan efikasi diri menyusui dengan kelancaran pengeluaran ASI pada ibu *post partum* di wilayah Puskesmas Sumbersari Kabupaten Jember, maka di dapatkan hasil data yang diperoleh yakni:

a. Karakteristik sebagian besar responden ibu *post partum* di dapatkan hasil yakni usia paling banyak di rentan 20-35 tahun, paritas paling banyak pada ibu multipara, jenis persalinan terbanyak yakni secara normal, pendidikan terakhir tertinggi yakni pada tingkat SD, pekerjaan terbanyak yakni dalam kategori ibu rumah tangga, pendapatan sebagian besar responden kurang dari UMK kabupaten Jember.
b. Hasil penelitian di wilayah kerja Puskesmas Sumbersari Kabupaten Jember ini menunjukkan bahwa tingkat status efikasi diri menyusui pada sebagian besar jumlah responden ibu *post partum* yakni dalam kategori efikasi diri menyusui rendah.
c. Penelitian kelancaran pengeluaran ASI pada setengah bagian responden ibu *post partum* di wilayah kerja Puskesmas Sumbersari Kabupaten Jember yakni termasuk dalam kategori pengeluaran ASI yang lancar.
d. Terdapat korelasi atau hubungan antara efikasi diri menyusui dengan kelancaran pengeluaran ASI pada ibu *post partum* di wilayah Puskesmas Sumbersari Kabupaten Jember. Hubungan tersebut termasuk dalam kategori kuat, serta memiliki hubungan yang searah yang berarti semakin tingginya tingat efikasi diri menyusui ibu maka semakin lancar ASI yang dikeluarkan oleh ibu.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah diselesaikan oleh peneliti saran yang dapat peneliti berikan yakni sebagai berikut:

Digital Repository Universitas Jember

1. Bagi peneliti selanjutnya

   Perlu dilakukanya penelitian lanjutan untuk membahas faktor lain yang mempengarui kelancaran pengeluaran ASI pada ibu *post partum* seperti terkait faktor kondisi fisiologis ibu *post partum*.

2. Bagi Perawat

   Bagi perawat dapat memberikan edukasi dan motivasi kepada ibu *post partum* berupa pentingnya ASI untuk kebutuhan bayi nya dengan meningkatkan tingkat efikasi diri menyusui pada ibu *post partum* yang dapat mempengarui kelancaran pengeluaran ASI yang dihasilkan ibu.

3. Bagi institusi pendidikan

   Bagi institusi pendidikan hasil dari penelitian, analisis, serta pembahasan yang telah dilakukan peneliti dapat dijadikan sebagai sumber pustaka dan pengetahuan baru terkait efikasi diri menyusui pada ibu *post partum* terhadap kelancaran pengeluaran ASI.

Digital Repository Universitas Jember

DAFTAR PUSTAKA

Anggraeny, O. dan A. D. Ariestiningsih. 2017. *Gizi Prakonsepsi, Kehamilan, Dan Menyusui*. Malang: UB Press.

Aprilia, D. dan A. M. Krisnawati. 2018. Faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran pengeluaran asi pada ibu post partum. *Jurnal STIKes William Booth Surabaya*. 1–7.

Arifiati, N., S. Faletehan, S. Banten, J. Raya, C. Km, dan P. Keramatwatu. 2017. ANALISIS faktor yang mempengaruhi pemberian asi ekslusif pada bayi di kelurahan warnasari kecamatan citangkil kota cilegon. 978–979.

Astuti, retno P., K. Rusmil, W. Permadi, J. C.Mose, J. S. Efendi, dan Dewi M.D. Herawatiet al. 2015. Pengaruh pijat punggung dan memerah asi terhadap produksi asi pada ibu postpartum dengan seksio sesarea. *Indonesia Journal Of Edication and Midwifery Care*. 2(1):1–8.

Buhari, S., N. Jafar, dan M. Multazam. 2018. Perbandingan pijat oketani dan oksitosin terhadap produksi air susu ibu pada ibu post partum hari pertama sampai hari ketiga di rumah sakit tk ii pelamonia makassar. *Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia*. 2(2):159–169.

De Roza, M. J. G., M. M. K. Fong, M. B. L. Ang, M. R. B. Sadon, M. E. Y. L. Koh, dan M. S. S. H. Teo. 2019. Exclusive breastfeeding, breastfeeding self-efficacy and perception of milk supply among mothers in singapore: a longitudinal study. *Midwifery*. 79:102532.

Devita, A. dan C. Dewi. 2019. Faktor-faktor yang mempengarui kelancaran produksi asi. 4

Dewi, P., A. Diii, K. Akademi, K. Jakarta, dan M. Sejahtera. 2018. Hubungan inisiasi menyusu dini pada ibu postpartum dengan pengeluaran asi di rumah bersalin nuri kota jambi. 80(80):102–107.

Dewi, P. S. 2017. Ibu yang bekerja dan ibu yang tidak bekerja dalam pemberian asi eksklusif di desa karangpakis, kec. kabuh, kab. jombang. *Midwifery Journal Of STIKES Insan Cendekia Medika Jombang*. 14(1):15–20.

Dwi, R., S. Budi, dan Yunitasari Esti. 2015. Produksi asi ibu dengan intervensi

Digital Repository Universitas Jember

acupresure point for lactation dan pijat oksitosin. 10:9–19.

Fatmawati, L., Y. Syaiful, dan N. A. Wulansari. 2019. PENGARUH perawatan payudara terhadap pengeluaran asi ibu post partum (the effect of breast care in the milk output of post partum mother) lilis fatmawati *, yuanita syaiful *, nur afni wulansari ** pendahuluan air susu ibu (asi) perawatan payudara seb. *Journal of Ners Community*. 10(November):169–184.

Febriati, A. dan E. Marvia. 2018. Hubungan breastfeeding father dengan stres ibu menyusui di dusun labuhan sumbawa wilayah kerja upt puskesmas labuhan badas kabupaten sumbawa besar. 4(1):74–80.

Fikawati, S., S. Ahmad, dan K. Karima. 2015. *Gizi Ibu Dan Bayi*. Jakarta: Raja Gravindo Persada.

Fitrianda, M. I. 2019. Gambaran efikasi diri maternal pada ibu remaja di wilayah kerja puskesmas sukowono kabupaten jember. *Skripsi*

Fitriandiana, E. F. 2016. *Hubungan Peran Suami Sebagai Breastfeeding Father Dengan Resiko Terjadinya Depresi Postpartum Hari 1-24 Di Wilayah Kerja Puskesmas Patrang Kabupaten Jember*. Jember

Gonzales, A. 2019. Breastfeeding self-efficacy of early postpartum mothers in an urban municipality in the philippines. *Asian Pac Isl Nurs*. 4(4)

Hastuti, P. dan I. T. Wijayanti. 2017. Analisis deskriptif faktor yang mempengaruhi pengeluaran asi pada ibu nifas di desa sumber kecamatan sumber kabupaten rembang. *Journal.Ummgl.Ac.Id*. 223–232.

Hi. Mabud, N., J. Mandang, dan T. Mamuaya. 2014. Hubungan pengetahuan, pendidikan, paritas dengan pemberian asi eksklusif di puskesmas bahu kecamatan malalayang kota manado. *J.* 2(2):51–56.

Indriyaswari, E. 2018. Pengaruh pemberian paket informasi menyusui terhadap efikasi diri ibu menyusui

Intan. 2018. Hubungan efikasi diri menyusui (breastfeeding self-efficacy) dengan pemberian asi eksklusif di wilayah kerja puskesmas sumbersari kabupaten jember 2018. *Skripsi*

Jeniawaty, S. dan Rijanto. 2018. Breastfeeding counseling to improve self efficacy of post partum mothers in providing exclusive breastfeeding.

Digital Repository Universitas Jember

2(1):50–56.

Jogdeo, B. A. dan N. R. Bhore. 2016. The effect of back massage on let down reflex among mothers who had undergone cesarean section. 5(3):250–252.

Johansson, L. dan C. Aarts. 2013. Breastfeeding attitudes and confidence among mothers in a rural area of thailand authors

Kamariyah, N. 2014. Kondisi psikologi mempengaruhi produksi asi ibu menyusui di bps aski pakis sido kumpul surabaya. 29–36.

Kurniawan, B. 2013. Determinan keberhasilan pemberian air susu ibu eksklusif. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*. 27(4):236–240.

Lailatul, M. dan C. Ni'mah. 2015. Hubungan tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan dan pola asuh ibu dengan wasting dan stunting pada balita keluarga miskin. *Media Gizi Indonesia*. 10(2015):84–90.

Layli, A. N. dan S. Fatimah. 2018. HUBUNGAN dukungan keluarga dan pengetahuan ibu tentang air susu ibu (asi) dengan lama pemberian asi pada baduta usia 6-24 bulan relationship of family support and mother ' s knowledge about breastfeeding with the duration of breastfeeding for aged 6-24 . 8(1):13–18.

Mahfiatun. 2019. Penerapan demonstrasi cara menyusui yang benar untuk meningkatkan breastfeeding self efficacy pada ibu nifas. 516–520.

Manuntung, A. 2018. *Terapi Perilaku Kognitif Pada Pasien Hipertensi*. Malang: Wineka Media.

Martin, C. R., P. R. Ling, dan G. L. Blackburn. 2016. Review of infant feeding: key features of breast milk and infant formula. *Nutrients*. 8(5):1–11.

Martini, N. etut dan N. W. Astuti. 2017. Faktor-faktor pendorong ibu dalam memberikan asi eksklusif di upt puskesmas ii denpasar bara. 1(1):12–18.

Maryatun, D. K. Wardhani, dan E. Dwi P. 2019. Peningkatan produksi asi ibu menyusui pasca melalui pemberian pijat oksitosin dan terapi musik klasik (mozart) wilayah kerja puskesmas kradenan 2. 17(2)

Mohd Shukri, N. H., J. C. K. Wells, dan M. Fewtrell. 2018. The effectiveness of interventions using relaxation therapy to improve breastfeeding outcomes: a systematic review. *Maternal and Child Nutrition*. 14(2):1–10.

Digital Repository Universitas Jember

Monika, F. 2014. *Buku Pintar Asi Dan Menyusui*. Jakarta: Noura Books.

Notoadmojo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nursalam. 2016. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Medika.

Oktalina, O., L. Muniroh, dan S. Adiningsih. 2015. Hubungan dukungan suami dan dukungan keluarga dengan pemberian asi eksklusif pada ibu anggota kelompok pendukung asi (kp-asi). *Media Gizi Indonesia*. 10:64–70.

Pollard, M. 2015. *ASI*. Jakarta: EGC.

Pratini, W., E. Wahyutri, dan I. Imamah. 2016. Analisis perbedaan jenis persalinan terhadap produksi asi hari ke 0 – 3 di rumah sakit dirgahayu samarinda. 05

Purba, E. M. dan P. S. Buah. 2019. Prevalensi anemia pada ibu hamil dengan menggunakan metode sahli dan metode cyanmethemoglobin di wilayah kerja puskesmas sialang buah tahun 2019

Puspitasari, A. M. 2016. *Hubungan Inisiasi Menyusu Dini Dengan Kelancaran Pengeluaran Asi Pada Ibu Post Partum Di Puskesmas Patrang Kabupaten Jember*. *Repository.Unej.Ac.Id*.

Putri, N. T. T. 2015. Mengatasi masalah pengeluaran asi ibu post partum dengan pemijatan oksitosin. *Soedirman Journal of Nursing*. 10(3):196–202.

Radharisnawati, N., R. Kundre, dan L. Pondaag. 2017. Hubungan pemenuhan kebutuhan gizi ibu dengan kelancaran air susu ibu (asi) pada ibu menyusui di puskesmas bahu kota manado. *Jurnal Keperawatan*. 5(1)

Rahmi, N. 2019. Analisis faktor faktor yang berhubungan dengan kelancaran asi pada ibu menyusui di wilayah kerja puskesmas lhoong kabupaten aceh besar analysis of factors associated with smooth breastfeeding in breastfeeding mothers in the lhoong community health center in aceh besar district. 5(2):297–307.

Ratnasari, R. D. 2018. Kepercayaan diri ibu pada pemberian asi eksklusif di wilayah desa sentolo kulonprogo yogyakarta. *Skripsi Universitas 'Aisyiyah'*

Ridarti dan S. Mulyati. 2013. Hubungan tingkat pendidikan, status ekonomi dan peran keluarga ibu terhadap pemberian asi ekslusifdi desa pudak kecamatan

Digital Repository Universitas Jember

kumpeh ulutahun 2012 *1. 2:45–54.

Risti. 2015. Efikasi diri menyusui dan asi eksklusif di kecamatan cimahi selatan kota cimahi. *Tesis*

Safitri, I., S. Ariana, dan A. C. Wijayanti. 2018. Hubungan perawatan payudara dengan kelancaran produksi asi. 8(1):13–19.

Sakdiyah, H. 2016. Gambaran efikasi diri dalam pemberian asi eksklusif pada ibu hamil trimester iii di puskesmas tegal rejo yogyakarta. 21.

Saputri, T. M., A. Kadir, dan E. Ernawati. 2017. Faktor yang berhubungan dengan kelancaran asi pada ibu post partum di rskd ibu dan anak siti fatimah makassar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*. 10(1):60–65.

Sari, D. N. A. dan N. Hanafi. 2019. Hubungan breastfeeding self-efficacy dengan motivasi dalam pemberian asi eksklusif ibu hamil trimester 3 di puskesmas umbulharjo yogyakarta. *Riset Informasi Kesehatan*. 7(2):134.

Sepikasari, M. 2018. *Status Gizi Anak Dan Faktor Yang Mempengarui*. Edisi 1. Y: IKAPI.

Setiadi. 2007. *Riset Keperawatan*. Surabaya: Graha Ilmu.

Setyowati, A. 2018. Hubungan inisiasi menyusui dini dengan produksi asi selama 6 bulan pertama initiation of early breastfeeding with asi production during first 6 months anis setyowati stikes karya husada kediri , jawa timur. 4:31.

Subekti, R. dan D. A. Faidah. 2019. ANALYSIS of factors related to the continuity flow of breast milk in. 140–147.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suparwati, I., M. Murwati, dan E. Suwanti. 2018. Hubungan antara kelancaran pengeluaran asi dengan kejadian postpartum blues di wilayah puskesmas trucuk ii 8 klaten. *Jurnal Kebidanan Dan Kesehatan Tradisional*. 3(1):8–13.

Suprijati. 2013. Faktor-faktor yang menghambat ibu dalam pemberian asi ekslusif di wilayah puskesmas pembantu bagi kecamatan madiun kabupaten madiun. *Journal of Chemical Information and Modeling*. 53(9):1689–1699.

Swarjana, K. 2016. *Statistik Kesehatan*. Edisi 1. Yogyakarta: C.V Andi Offset.

Syaiful, Y. dan D. Wulaningsih. 2017. Perbedaan pengeluaran asi pada ibu post

Digital Repository Universitas Jember

partum spontan dan seksio sesarea yang melakukan inisiasi menyusui dini. *Jurnal Of Nurse Internasional*. 08:30–36.

Trisnawati, Y. 2017. Korelasi lama inisiasi menyusui dini (imd) terhadap pengeluaran asi di puskesmas kalibagor kabupaten banyumas. *Ilmiah Kebidanan*. 8(Imd):50–56.

Turlina, L. dan R. Wijayanti. 2015. Pengaruh pemberian serbuk daun pepaya terhadap kelancaran asi pada ibu nifas di bpm ny. hanik dasiyem, amd.keb di kedungpring kabupaten lamongan. *Surya*. 07(01):1–9.

Wahyuningsih, S. 2019. *Asuhan Keperawatan Post Partum*. Yogyakarta: Budi Utama.

Wati, E. P. & R. S. 2011. Pengaruh kontrasepsi suntik terhadap pengeluaran asi eksklusif di bps triparyati kemalang kabupaten klaten. *Jurnal Involusi Kebidanan*. 01(1):9–19.

Widiawati, R., A. Nugraheni, dan S. Mulyani. 2017. Employment status of breastfeeding mother and exclusive breastfeeding in the region of puskesmas ngoresanhubungan antara status pekerjaan ibu menyusui puskesmas ngoresan the correlation between. 01

Wulandari, S. dan S. Handayani. 2011. *Asuhan Kebidanan Ibu Masa Nifas*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.

Yogyakarta, S., H. Maulida, E. Afifah, dan D. P. Sari. 2013. Tingkat ekonomi dan motivasi ibu dalam pemberian asi eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di bidan praktek swasta (bps) ummi latifah economic level and mother motivation towards exclusive in bps ummi latifah argomulyo , sedayu , yogyakarta. 3(2):116–122.

Widiawati, R., A. Nugraheni, dan S. Mulyani. 2017. Employment status of breastfeeding mother and exclusive breastfeeding in the region of puskesmas ngoresanhubungan antara status pekerjaan ibu menyusui puskesmas ngoresan the correlation between. 01

Digital Repository Universitas Jember

LAMPIRAN

Digital Repository Universitas Jember

Kode responden:

Lampiran A Lembar Informed

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada

Ibu calon responden

Wilayah Kerja Puskesmas Sumbersari

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putri Rahmania Agustin

NIM : 162310101003

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Jalan Mastrip Gang Blora no 27B Sumbersari, Jember

Peneliti bermaksud akan melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Efikasi Diri Menyusui dengan Kelancaran Pengeluaran ASI pada Ibu Post Partum di Wilayah Kerja Puskesmas Sumbersari Kabupaten Jember". Penelitian ini menjamin keamanan dan kenyamanan bagi Ibu sebagai responden maupun keluarga. Kerahasian semua informasi akan dijaga dan dipergunakan untuk kepentingan penelitian. Jika Ibu bersedia menjadi responden, maka saya mohon ketersediaan untuk menandatangani lembar persetujuan yang saya lampirkan dan menjawab pertanyaan yang saya lampirkan. Atas perhatian dan kesediaan Ibu menjadi responden saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Putri Rahmania Agustin

NIM 162310101003

Digital Repository Universitas Jember

Lampiran B Lembar *Consent*

Kode responden:

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Setelah saya membaca dan memahami isi dan penjelasan, pada surat permohonan menjadi responden, maka saya bersedia dan berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Jember, yaitu:

Nama : Putri Rahmania Agustin
NIM : 162310101003
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jalan Mastrip Gang Blora no 27B Sumbersari, Jember
Judul : Hubungan Efikasi Diri Menyusui dengan Kelancaran Pengeluaran ASI pada Ibu Post Partum di Wilayah Puskesmas Sumbersari Kabupaten Jember

Surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Saya bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Jember, ...2019

(.....)
Nama terang dan tanda tangan

Digital Repository Universitas Jember

Kode responden:

Lampiran C Kuesioner Karakteristik Responden

DATA DEMOGRAFI

Tanggal wawancara :

Nama responden :

Usia (Tempat Tanggal Lahir) : (……tahun)

Jumlah Anak : ☐ 1 ☐ 2 ☐ 3
☐ 4 ☐ 5 ☐ >5

Jenis Persalinan : ☐ Normal ☐ Seksio sesarea

Pendidikan Terakhir : ☐ SD ☐ SMP
☐ SMA ☐ Perguruan Tinggi

Pekerjaan : ☐ IRT ☐ PNS
☐ Swasta ☐ Lain-Lain

Pendapatan : ☐ < Rp 2.170.000
☐ >Rp 2.170.000
(Berdasar UMR Kab. Jember)

Digital Repository Universitas Jember

Lampiran D Kuesioner Efikasi Diri Menyusui

Kuesioner *BSES-SF (Breastfeeding Self Efficacy-Short From)*

Kode Responden:

Petunjuk Pengisian

Untuk setiap pertanyaan berikut ini. Berilah tanda (x) atau (o) pada pilihan angka yang paling tepat dalam menggambarkan tingkat keyakinan diri Ibu/Saudari dalam meyusui bayi. Pilihlah jawaban dengan menandai kotak yang paling dekat dengan apa yang Ibu/Saudari rasakan. Ibu/Saudari dapat menjawab berdasarkan pengalaman menyusui yang lalu. Tidak ada jawaban benar atau salah.

1 = Sangat tidak percaya diri sama sekali
2 = Tidak terlalu percaya diri
3 = Kadang-kadang percaya diri
4 = Percaya diri
5 = Sangat percaya diri

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
1.	Ibu dapat mengetahui atau menentuan bahwa bayi ibu mendapat cukup ASI	1	2	3	4	5
2.	Ibu mampu mengatasi kesulitan-kesulitan dalam menyusui seperti tugas-tugas sulit lainya	1	2	3	4	5
3.	Ibu dapat menyusui bayi ibu tanpa harus menggunakan susu formula sebagai tambahan	1	2	3	4	5
4.	Ibu yakin bahwa ibu mampu memastikan bahwa bayi ibu melekat dengan sempurna selama menyusui	1	2	3	4	5
5.	Ibu mampu mengatur situasi menyusui sesuai dengan yang ibu inginkan	1	2	3	4	5
6.	Ibu mampu hanya memberikan ASI walau bayi menangis	1	2	3	4	5
7.	Ibu dapat selalu menjaga keinginan menyusui	1	2	3	4	5
8.	Ibu dapat tetap nyaman menyusui walaupun ada anggota keluarga lain dari sekitar ibu	1	2	3	4	5
9.	Ibu puas dengan pengalaman ibu memberikan ASI	1	2	3	4	5
10.	Ibu mampu memahami bahwa menyusui adalah hal yang memakan waktu	1	2	3	4	5
11.	Ibu dapat selesai menyusui pada satu payudara	1	2	3	4	5

Digital Repository Universitas Jember

	sebelum beralih ke payudara lainya					
12.	Ibu hanya terus memberikan ASI setiap kali waktu menyusui	1	2	3	4	5
13.	Ibu dapat mengatur untuk mencukupi kebutuhan ASI pada bayi	1	2	3	4	5
14.	Ibu mampu mengetahui kapan bayi ibu selesai menyusui	1	2	3	4	5

Sumber: Risti (2015) dalam Arini (2018)

Digital Repository Universitas Jember

Lampiran E Kuisioner Kelancaran Pengeluaran ASI

Kode responden:

LEMBAR KUISIONER KELANCARAN PENGELUARAN ASI PADA IBU POST PARTUM DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUMBERSARI, KABUPATEN JEMBER
2019

PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER

1. Bacalah dengan trliti setiap pernyataan. Jawablah pernyataan sesuai dengan keadaan Anda yang sesungguhnya. Apabila terdapat pernyataan yang tidak dimengerti, Anda dapat menanyakan kepada kami.
2. Pilihlah satu jawaban dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan:
   Selalu : Perilaku yang muncul setiap hari
   Sering : Perilaku lebih banyak muncul tapi pernah tidak muncul
   Jarang : Perilaku pernah muncul tapi lebih banyak tdak muncul
   Tidak pernah : Perilaku tidak pernah muncul sama sekali
3. Dalam kuisioner ini tidak terdapat penilaian benar atau salah, sehingga terdapat jawaban yang dianggap salah. Semua jawaban dianggap benar jika Anda memberikan jawaban sesuai dengan keadaan Anda sebenarnya.

NO	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
Waktu Menyusui					
1.	Ibu menyusui bayi 8-10 kali dalam sehari				
2.	Ibu menetapkan jadwal khusus untuk menyusui bayi				
3.	Ibu berhenti menyusui saat bayi melepaskan sendiri mulutnya dari puting				
4.	Ibu menyusui selama 5 menit				

Digital Repository Universitas Jember

NO	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
	setiap kali menyusui				
5.	Ibu memberikan ASI aat bayi menunjukkan minat untuk menyusu (menangis dan menghisap jari atau mulutnya mencari-cari payudara)				
6.	Ibu menunda pemberian ASI saat malam hari				
Kondisi Payudara					
7.	ASI yang banyak atau penuh dapat merembes keluar melalui puting				
8.	Payudara ibu terasa tegang sebelum disusukan				
9.	Payudara terasa lembut dan kosong setiap kali selesai menyusui				
10.	Payudara terasanyeri atau sakit saat menyusui				
11.	Ibu hanya memberikan satu payudara setiap kali menyusui				
12.	Puting ibu terasa nyeri dan lecet setelah menyusui				
13.	Bayi dapat menempelkan mulutnya pada areola (daerah lingkaran berwarna agak kehitaman) saat bayi menyusu				
Sensasi pada ibu					
14.	Ibu merasa geli karena aliran ASI setiap kali menyusui				
15.	Ibu dapat mendengar suara menelan bayi saat menyusu				

Digital Repository Universitas Jember

NO	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
16.	Ibu merasa lelah setelah menyusui				
17.	Ibu yakin dapat memberikan ASI sesuai kebutuhan				
Respon Bayi					
18.	Bayi akan tertidur atau tenang selama 3-4 jam setelah disusui				
19.	Bayi tetap rewel setelah disusui				
Buang Air Kecil (BAK) pada Bayi					
20.	Bayi buang air kecil 6-8 kali dalam sehari				
21.	Pipis bayi berwarna kuning terang				
Buang Air Besar (BAB) pada bayi					
22.	Bayi buang air besar satu kali dalam sehari				
23.	Kotoran bayi tampak keras				
24.	Kotoran bayi berwarna kuning terang				

Sumber: Puspitasari(2016)

Digital Repository Universitas Jember

Lampiran F. Surat Izin Studi Pendahuluan

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEPERAWATAN
Alamat : Jl. Kalimantan 37 Telp./ Fax. (0331) 323450 Jember

Nomor : 5088/UN25.1.14/SP/2019 Jember, 30 September 2019
Lampiran : -
Perihal : Ijin Melaksanakan Studi Pendahuluan

Yth. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kabupaten Jember

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir/skripsi mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Jember berikut :

nama	: Putri Rahmania Agustin
N I M	: 162310101003
keperluan	: Ijin Melaksanakan Studi Pendahuluan
judul penelitian	: Hubungan Efikasi Diri Menyusui dengan Let Down Reflex pada Ibu Post Partum
lokasi	: Dinas Kesehatan Kabupaten Jember
waktu	: satu bulan

mohon diterbitkan surat pengantar ke instansi terkait atas nama yang bersangkutan untuk pelaksanaannya.

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Dekan,

Ns. Lantin Sulistyorini, S.Kep., M.Kes.
NIP. 19780323 200501 2 002

Digital Repository Universitas Jember

PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN JEMBER
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Letjen S Parman No. 89 ☎ 337853 Jember

Kepada
Yth. Sdr. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Jember
di -
JEMBER

SURAT REKOMENDASI
Nomor : 072/2448/415/2019
Tentang
STUDI PENDAHULUAN

Dasar : 1. Permendagri RI Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Permendagri RI Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi penelitian
2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember

Memperhatikan : Surat Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Jember tanggal 30 September 2019 Nomor : 5088/UN25.1.14/SP/2019 perihal Permohonan Rekomendasi

MEREKOMENDASIKAN

Nama / NIM.	:	Putri Rahmania Agustin / 162310101003
Instansi	:	Fakultas Keperawatan Universitas Jember
Alamat	:	Jl. Kalimantan 37 Kampus Tegal Boto Jember
Keperluan	:	Mengadakan studi pendahuluan untuk penyusunan skripsi dengan judul : "Hubungan Efikasi Diri Menyusui dengan Let Down Reflex pada Ibu Post Partum"
Lokasi	:	Dinas Kesehatan Kabupaten Jember
Waktu Kegiatan	:	Oktober s/d Nopember 2019

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ditetapkan di : Jember
Tanggal : 03-10-2019
An. KEPALA BAKESBANG DAN POLITIK
KABUPATEN JEMBER
Sekretaris

Drs. HERTAWIDODO
Pembina Tk. I
NIP. 19611224 198812 1001

Tembusan :
Yth. Sdr. : 1. Dekan Fak. Keperawatan Universitas Jember;
2. Yang Bersangkutan.

Digital Repository Universitas Jember

PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS KESEHATAN
JL.Srikoyo I/03 Jember Telp. (0331) 487577 Fax (0331) 426624 JSC FAI: (0331) 425222
Website : *dinkes.jemberkab.go.id*
E-mail : *sikdajember@yahoo.co.id, dinkesjemberkab@gmail.com*
JEMBER
Kode Pos 68111

Jember, 07 Oktober 2019

Nomor : 440 / 48346 / 311/ 2019
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Studi Pendahuluan

Kepada :
Yth. Sdr. Kepala Bidang Yankes Dinas Kesehatan Kab. Jember
di
JEMBER

Menindak lanjuti surat Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Linmas Kabupaten Jember Nomor : 072/2448/415/2019, Tanggal 03 Oktober 2019, Perihal Studi Pendahuluan, dengan ini harap saudara dapat memberikan data seperlunya kepada :

Nama / NIM	:	Putri Rahmania Agustin / 162310101003
Alamat	:	Jl. Kalimantan No. 37 kampus Tegal Boto Jember
Fakultas	:	Fakultas Keperawatan Universitas Jember
Keperluan	:	Melaksanakan Studi Pendahuluan, Terkait : ➢ Hubungan Efikasi Diri Menyusui Dengan Let Down Reflex Pada Ibu Post Partum
Waktu Pelaksanaan	:	07 Oktober 2019 s/d 07 November 2019

Sehubungan dengan hal tersebut pada prinsipnya kami tidak keberatan, dengan ***catatan***:
1. Kegiatan Studi Pendahuluan ini benar-benar untuk kepentingan penelitian
2. Tidak dibenarkan melakukan aktifitas politik
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan
4. ***Menyerahkan hasil kegiatan studi terkait dalam bentuk Softcopy / CD ke Sub Bag Program dan Informasi Dinas Kesehatan Kab. Jember***

Selanjutnya Saudara dapat memberi bimbingan dan arahan kepada yang bersangkutan.

Demikian dan atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Plt. KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN JEMBER
Ka.Bid. Pencegahan & Pengendalian Penyakit

DYAH KUSWORINI INDRIASWATI, S.KM, M.Si
Pembina (IV/a)
NIP. 19680929 199203 2 014

Tembusan:
Yth. Sdr. Yang bersangkutan
di Tempat

Digital Repository Universitas Jember

G. Surat Selesai Studi Pendahuluan

PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS KESEHATAN
UPT. PUSKESMAS SUMBERSARI
Alamat : Jl. Letjen Panjaitan No.42 Telp.0331-337344
JEMBER
Kode Pos : 68122

SURAT KETERANGAN
No.440/1467/311.07/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	dr. Niluh Ketut Susi Andarini
NIP.	:	19810111 201101 2 008
Jabatan	:	Koordinator Pelayanan UPT. Puskesmas Sumbersari
Alamat	:	Jl. Letjen Panjaitan No.42, Kec.Sumbersari Jember
Telepon	:	0331-337344

Telah melaksanakan penelitian :

Nama	:	**PUTRI RAHMANIAH AGUSTIN**
NIM	:	162310101003
Fakultas	:	Fakultas Keperawatan Universitas Jember
Alamat	:	Jl. Kalimantan No.37 Kampus Tegalboto Jember

Telah selesai melaksanakan Study Pendahuluan tentang :

Judul	:	"Hubungan Efikasi Diri Menyusui dengan Let Down Reflex pada Ibu Postparum"
Waktu Pelaksanaan	:	07 Oktober 2019 s.d 07 November 2019

Demikian surat keterangan ini agar dapatnya dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 06 November 2019
Koordinator Pelayanan
UPT. Puskesmas Sumbersari
Kabupaten Jember

dr. Niluh Ketut Susi Andarini
NIP. 19810111 201101 2 008

Digital Repository Universitas Jember

H. Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEPERAWATAN
Alamat Jl. Kalimantan 37 Telp / Fax. (0331) 323450 Jember

Nomor : 380/UN25.1.14/LT/2020 Jember, 21 January 2020
Lampiran :
Perihal : **Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian**

Yth. Ketua LP2M
Universitas Jember

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir/skripsi mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Jember berikut :

nama	: Putri Rahmania Agustin
N I M	: 162310101003
keperluan	: Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian
judul penelitian	: Hubungan Efikasi Diri Menyusui dengan Kelancaran Pengeluaran ASI pada Ibu Post Partum di Wilayah Kerja Puskesmas Sumbersari Kabupaten Jember
lokasi	: Wilayah Kerja Puskesmas Sumbersari Kabupaten Jember
waktu	: satu bulan

mohon diterbitkan surat pengantar ke instansi terkait atas nama yang bersangkutan untuk pelaksanaannya.

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Dekan,

Ns. Lantin Sulistyorini, S.Kep., M.Kes.
NIP. 19780323 200501 2 002

Digital Repository Universitas Jember

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Kalimantan 37 Jember, Telp (0331) 337818, 339385 Fax (0331) 337818
Email : penelitian.lp2m@unej.ac.id - pengabdian.lp2m@unej.ac.id

Nomor : 303 /UN25.3.1/LT/2020 22 Januari 2020
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. ***Kepala***
Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik
Kabupaten Jember
Di
Jember

Memperhatikan surat dari Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Jember nomor 380/UN25.1.14/LT/2020 tanggal 21 Januari 2020 perihal Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian,

Nama	:	Putri Rahmania Agustin
NIM	:	162310101003
Fakultas	:	Keperawatan
Program Studi	:	Ilmu Keperawatan
Alamat	:	Ds. Kalidawir RT/RW 09/03 Tanggulangin-Sidoarjo
Judul Penelitian	:	"Hubungan Efikasi Diri Menyusui Dengan Kelancaran Pengeluaran ASI Pada Ibu *Post Partum* di Wilayah Kerja Puskesmas Sumbersari Kabupaten Jember"
Lokasi Penelitian	:	Puskesmas Sumbersari-Kabupaten Jember
Lama Penelitian	:	Bulan Januari-Maret 2020

maka kami mohon dengan hormat bantuan Saudara untuk memberikan ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan judul tersebut diatas.

Demikian atas perhatian dan perkenannya disampaikan terima kasih.

a.n. Kepala
Pembantu Dekan II,

Dr. Susanto, M.Pd.
NIP. 196306161988021001

Tembusan Yth
1. *Kepala Puskesmas Sumbersari;*
2. *Dekan Fak. Keperawatan Universitas Jember;*
3. *Mahasiswa ybs;*
4. *Arsip.*

Digital Repository Universitas Jember

PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN JEMBER
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Letjen S Parman No. 89 ■ 337853 Jember

Kepada
Yth. Sdr. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Jember
di -
JEMBER

SURAT REKOMENDASI
Nomor : 072/211/415/2020

Tentang

PENELITIAN

Dasar : 1. Permendagri RI Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Permendagri RI Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi penelitian
2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember

Memperhatikan : Surat Ketua LP2M Universitas Jember tanggal 22 Januari2020 Nomor : 303/UN25.3.1/LT/2020 perihal Permohonan Penelitian

MEREKOMENDASIKAN

Nama / NIM. : Putri Rahmania Agustin / 162310101003
Instansi : Fakultas Keperawatan Universitas Jember
Alamat : Kampus : Jl. Kalimantan 37 Jember
Keperluan : Mengadakan penelitian dengan judul :
"Hubungan Efikasi Diri Menyusui Dengan Kelancaran Pengeluaran ASI Pada Ibu Post Partum di Wilayah Kerja Puskesmas Sumbersari Kabupaten Jember"
Lokasi : Dinas Kesehatan dan Puskesmas Sumbersari Kabupaten Jember
Waktu Kegiatan : Januari s/d Maret 2020

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ditetapkan di : Jember
Tanggal : 27-01-2020
An. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN JEMBER
Kabid. Kajian Strategis dan Politis

ACHMAD DAWUD F., S.Sos
Pembina
NIP. 19690912 199502 1001

Tembusan :
Yth. Sdr. : 1. Ketua LP2M Universitas Jember;
2. Yang Bersangkutan.

Digital Repository Universitas Jember

PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS KESEHATAN
Jl. Srikoyo I/03 Jember Telp. (0331) 487577 Fax (0331) 426624 JSC FAI: (0331) 425222
Website : *dinkes.jemberkab.go.id* , E-mail : *dinas.kesehatan@jemberkab.go.id*
JEMBER
Kode Pos 68111

Jember, 28 Januari 2020

Nomor : 440 / / 311/ 2020
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Penelitian

Kepada :
Yth. Sdr. Kepala Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Jember
Plt. Kepala Puskesmas Sumbersari
di –
Kabupaten Jember

Menindak Lanjuti Surat Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Linmas Kabupaten Jember Nomor: 072/211/2019 Tanggal 27 Januari 2020, Perihal Penelitian, dengan ini harap Saudara dapat memberikan Data seperlunya kepada :

Nama / NIM	:	Putri Rahmania Agustin / 162310101003
Alamat	:	Jl. Kalimantan No. 37 kampus Tegal Boto Jember
Fakultas	:	Fakultas Keperawatan Universitas Jember
Keperluan	:	➢ Melaksanakan Penelitian Terkait, Hubungan Efikasi Diri Menyusui dengan Kelancaran Pengeluaran ASI pada Ibu Post Partum di Wilayah Kerja Puskesmas Sumbersari Kabupaten Jember.
Waktu Pelaksanaan	:	28 Januari 2020 s/d 28 Maret 2020

Sehubungan dengan hal tersebut pada prinsipnya kami tidak keberatan, dengan ***catatan***:

1. Kegiatan Penelitian ini benar-benar untuk kepentingan penelitian
2. Tidak dibenarkan melakukan aktifitas politik
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan
4. ***Menyerahkan hasil kegiatan studi terkait dalam bentuk Softcopy / CD ke Sub Bag Program dan Informasi Dinas Kesehatan Kab. Jember***

Selanjutnya Saudara dapat memberi bimbingan dan arahan kepada yang bersangkutan.

Demikian dan atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

An. KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN JEMBER
Sekretaris

TRILAKSONO TITOT, SH, M.Si
Pembina Tk.I
NIP. 19620602 199203 1 006

Tembusan:
Yth. Sdr. Yang bersangkutan
di Tempat

Digital Repository Universitas Jember

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK)
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS JEMBER
(THE ETHICAL COMMITTEE OF MEDICAL RESEARCH FACULTYOF DENTISTRY UNIVERSITAS JEMBER)

ETHIC COMMITTEE APPROVAL

No.826/UN25.8/KEPK/DL/2020

Title of research protocol : "Associate Breastfeeding Self Efficacy with Smoothness of Breastfeeding Expenditure on Post Partum Mothers in Working Area of Puskesmas Sumbersari, Jember Regency"

Document Approved : Research Protocol

Pincipal investigator : Putri Rahmania Agustin

Member of research : 1. Ns. Dini Kurniawati, S.Kep.,M..Kep. Mat
2. Dr. Iis. Rahmawati, S.Kp.,M.Kes

Responsible Physician : Putri Rahmania Agustin

Date of approval : Januari- Maret 2020

Place of research : Wilayah Kerja Puskesmas Sumbersari Kabupaten Jember

The Research Ethic Committee Faculty of Dentistry Universitas Jember States That the above protocol meets the ethical principle outlined and therefore can be carried out.

Jember, January 21th 2020

Dean of Faculty of Dentistry
Universitas Jember

(drg. R. Rahardyan P. M. Kes, Sp. Pros.)

Chairperson of Research Ethics Committee
Faculty of Dentistry Universitas Jember

(drg. Ayu Ratna Dewanti, M.Si.)

Digital Repository Universitas Jember

H. Surat Selesai Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS KESEHATAN
UPT. PUSKESMAS SUMBERSARI
Alamat : Jl. Letjen Panjaitan No.42 Telp.0331-337344
JEMBER
Kode Pos : 68122

SURAT KETERANGAN
No.440/ 504 /311.07/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	dr. Niluh Ketut Susi Andarini
NIP.	:	19810111 201101 2 008
Jabatan	:	Plt. Kepala UPT. Puskesmas Sumbersari
Alamat	:	Jl. Letjen Panjaitan No.42, Kec.Sumbersari Jember
Telepon	:	0331-337344

Menerangkan dengan sebenarnya, bahwa :

Nama	:	**PUTRI RAHMANIA AGUSTIN**
NIM	:	162310101003
Fakultas	:	Fakultas Keperawatan Universitas Jember
Alamat	:	Jl. Kalimantan No.37 - Sumbersari

Telah selesai melaksanakan Penelitian tentang :

Judul	:	"Melaksanakan Penelitian Terkait, Hubungan Efikasi Diri Menyusui dengan Kelancaran Pengeluaran ASI pada Ibu Post Partum di Wilayah Kerja Puskesmas Sumbersari Kabupaten Jember"
Waktu Pelaksanaan	:	Januari s.d Maret 2020

Demikian surat keterangan ini agar dapatnya dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 21 April 2020
Plt. UPT. Puskesmas Sumbersari
Kabupaten Jember

dr. Niluh Ketut Susi Andarini
NIP. 19810111 201101 2 008

Digital Repository Universitas Jember

Lembar I. Bimbingan DPU

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER

Nama : Putri Rahmania Agustin
NIM : 162310101003
Dosen Pembimbing I : Ns. Dini Kurniawati, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.Mat

Tanggal	Aktivitas	Rekomendasi	TTD
30/8/2019	Konsultasi Judul	- Perhatikan Keterkaitan variabel	
5/9/2019	ACC Judul	- Urutan MSKS pada latar belakang - Penambahan subBab pada bab 2	
10/9/2019	Konsultasi BAB 1 dan 2	- Pembahasan revisi sebelumnya - Keterkaitan pada latar belakang	
15/11/2019	Konsultasi BAB 1 dan 2	- Pembahasan Studi Pendahuluan - Pembahasan revisi bab 1 & 2	
20/11/2019			

Digital Repository Universitas Jember

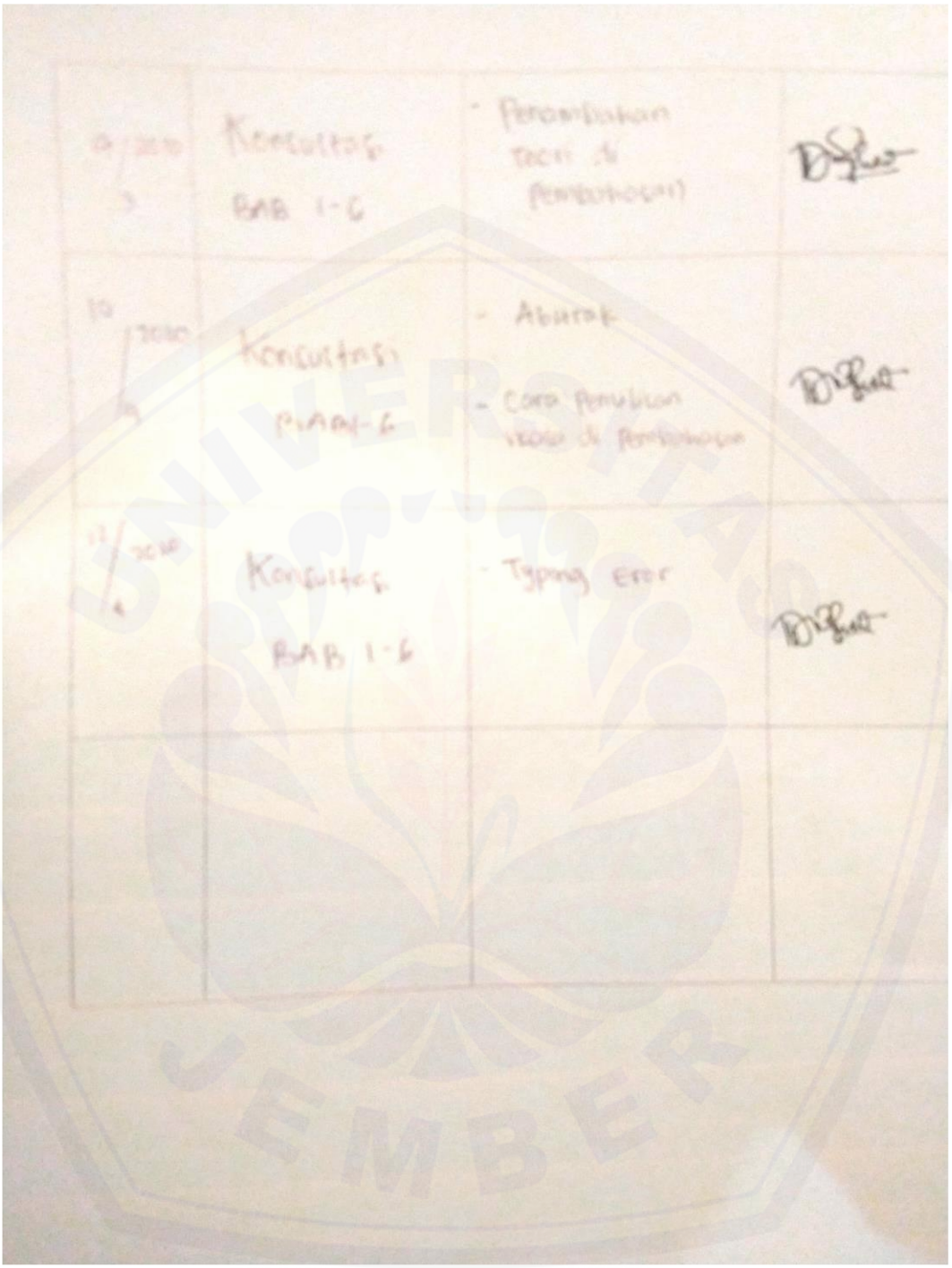

Digital Repository Universitas Jember

Lembar J. Bimbingan DPA

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER

Nama : Putri Rahmania Agustin

NIM : 162310101003

Dosen Pembimbing II : Dr. Iis Rahmawati, S.Kp., M.Kes.

Tanggal	Aktivitas	Rekomendasi	TTD
11/11/2019	- Konsultasi BAB 1 dan II	- Revisi data hasil studi pendahuluan disesuaikan	
12/11/2019	- Konsultasi BAB 1-4	- Revisi penulisan - pengolahan kata - Kuesioner	
15/11/2019	- Konsultasi BAB 1-4 - Turnitin	- Penulisan	
19/11/2019		Acc Sempro	

Digital Repository Universitas Jember

K. Dokumentasi Pnelitian

Digital Repository Universitas Jember

L. Hasil Analisis Data SPSS

a. Distribusi hasil Karakteristik Responden

1. Usia

USIA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<20	6	9.1	9.1	9.1
20-35	49	74.2	74.2	83.3
>35	11	16.7	16.7	100.0
Total	66	100.0	100.0	

2. Paritas

PARITAS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	24	36,4	36,4	36,4
	>1	42	63,6	63,6	100,0
	Total	66	100,0	100,0	

3. Jenis Persalinan

JENIS_PERSALINAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	NORMAL	52	78,8	78,8	78,8

Digital Repository Universitas Jember

	SEKSIO SESAREA	14	21,2	21,2	100,0
	Total	66	100,0	100,0	

4. Pendidikan Terakhir

PENDIDIKAN_TERAKHIR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	22	33,3	33,3	33,3
	SMP	17	25,8	25,8	59,1
	SMA	18	27,3	27,3	86,4
	PERGURUAN TINGGI	9	13,6	13,6	100,0
	Total	66	100,0	100,0	

5. Pekerjaan

PEKERJAAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	IRT	53	80,3	80,3	80,3
	SWASTA	10	15,2	15,2	95,5
	LAIN LAIN	3	4,5	4,5	100,0
	Total	66	100,0	100,0	

6. Pendapatan

PENDAPATAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<2.170.000	60	90,9	90,9	90,9
	>2.170.000	6	9,1	9,1	100,0
	Total	66	100,0	100,0	

b. Distribusi Kuesioner Efikasi Diri Menyusui

EFIKASI_DIRI

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Digital Repository Universitas Jember

Valid	Rendah	43	65,2	65,2	65,2
	Tinggi	23	34,8	34,8	100,0
	Total	66	100,0	100,0	

c. Distribusi Kelancaran Pengeluaran ASI

KELANCARAN_ASI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Lancar	31	47,0	47,0	47,0
	Lancar	35	53,0	53,0	100,0

d. Distribusi Hubungan Efikasi Diri Menyusui dengan Kelancaran Pengeluaran ASI

EFIKASI_DIRI * KELANCARAN_ASI Crosstabulation

Count

		KELANCARAN_ASI		
		Tidak Lancar	Lancar	Total
EFIKASI_DIRI	Rendah	29	14	43
	Tinggi	2	21	23
Total		31	35	66

Correlations

			EFIKASI_DIRI	KELANCARAN_ASI
Spearman's rho	EFIKASI_DIRI	Correlation Coefficient	1,000	,561**
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	66	66
	KELANCARAN_ASI	Correlation Coefficient	,561**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	66	66

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Digital Repository Universitas Jember

e. Distribusi Indikator Kelancaran ASI

WAKTU_MENYUSUI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK LANCAR	32	48,5	48,5	48,5
	LANCAR	34	51,5	51,5	100,0
	Total	66	100,0	100,0	

KONDISI_PAYUDARA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK LANCAR	28	42,4	42,4	42,4
	LANCAR	38	57,6	57,6	100,0
	Total	66	100,0	100,0	

SENSASI_IBU

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK LANCAR	34	51,5	51,5	51,5
	LANCAR	32	48,5	48,5	100,0
	Total	66	100,0	100,0	

RESPON_BAYI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK LANCAR	33	50,0	50,0	50,0
	LANCAR	33	50,0	50,0	100,0
	Total	66	100,0	100,0	

Digital Repository Universitas Jember

BAK_BAYI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK LANCAR	19	28,8	28,8	28,8
	LANCAR	47	71,2	71,2	100,0
	Total	66	100,0	100,0	

BAB_BAYI

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TIDAK LANCAR	5	7,6	7,6	7,6
LANCAR	61	92,4	92,4	100,0
Total	66	100,0	100,0	

f. Distribusi Indikator Efikasi Diri Menyusui

DIMENSI_TEKNIK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RENDAH	34	51,5	51,5	51,5
	TINGGI	32	48,5	48,5	100,0
	Total	66	100,0	100,0	

DIMENSI_INTRAPERSONAL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RENDAH	35	53,0	53,0	53,0
	TINGGI	31	47,0	47,0	100,0
	Total	66	100,0	100,0	

Digital Repository Universitas Jember